

LAMPIRAN 3

Tabel Analisis Pola Penggunaan Disfemisme pada berita Redaksi Pagi Trans 7

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis	
					Bentuk			Bidang						
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4			
1	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Suporter bola dan polisi bentrok , mereka menjadi bulan-bulanan pukulan polisi	Bentrok	Berlawanan	✓					✓				Kalimat tersebut mengandung gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'bentrok' untuk mengganti 'berlawanan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan nilai sosial. 'Bentrok' berarti bercekcok dan biasanya selalu identik dengan kekerasan. Digunakan 'bentrok' karena isi berita mengenai suatu keadaan yang menunjukkan perselisihan yang berujung dengan kekerasan. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'berlawanan' dirasa perlu diganti dengan 'bentrok'.
2	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Bentrokan terjadi ketika massa antar kedua pendukung kesebelasan berbeda ini berhadapan dan saling ejek .	Ejek	Berkata	✓					✓				Kalimat tersebut mengandung gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'ejek' untuk mengganti 'berkata' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan nilai sosial. 'Ejek' berarti berkata dan biasanya perkataannya bukan untuk hal baik tapi untuk menghina, menyindir, dan menertawakan. Digunakan 'ejek' karena isi berita mengenai suatu keadaan dimana sebuah kata-kata dapat menimbulkan sebuah keributan.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
 A2= pengasaran dengan bentuk frase
 A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
 B2= disfemisme bidang sosial
 B3= disfemisme bidang politik
 B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'berkata' dirasa perlu diganti dengan 'ejek'.
3	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Dianggap kerap meresahkan warga, ratusan anggota geng motor di Surabaya, Jawa Timur, minggu malam kemarin digrebek polisi	Geng	Kelompok	✓					✓			Kalimat tersebut mengandung gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'geng' untuk menggantikan 'kelompok' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan nilai sosial. 'Geng' berarti gerombolan atau suatu kelompok remaja yang memiliki latar belakang yang sama. Digunakan 'geng' karena isi berita mengenai suatu kelompok remaja yang meresahkan warga karena kegiatannya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'kelompok' dirasa perlu diganti dengan 'geng'.
4	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Dianggap kerap meresahkan warga, ratusan anggota geng motor di Surabaya, Jawa timur, minggu malam kemarin digrebek polisi	Digrebek	Didatangi	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'digrebek' untuk menggantikan 'didatangi' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													‘Digrebek’ berarti dikunjungi seseorang namun biasanya kunjungan ini dikarenakan sudah dicurigai melakukan suatu kesalahan sebelumnya. Digunakan ‘digrebek’ karena isi berita mengenai suatu tindakan polisi mendatangi dan menangkap geng motor yang selalu meresahkan masyarakat. Karena untuk menekankan isi kalimat maka ‘didedatangi’ dirasa perlu diganti dengan ‘digrebek’.
5	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Adu mulut tidak dapat dihindarkan saat polisi melarang Rusdiana nekat menerobos barikade pengamanan saat hendak melakukan ibadah di jalan Yasmin kota Bogor (Jawa barat)	Adu mulut	Perdebatan		✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase ‘adu mulut’ untuk menggantikan ‘perdebatan’ yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. ‘Adu mulut’ berarti bertengkar atau bercecekok. Digunakan ‘adu mulut’ karena isi berita mengenai suatu perdebatan yang lebih kearah pertengkaran atau sebuah keributan antara Rusdiana dan polisi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka ‘perdebatan’ dirasa perlu diganti dengan ‘adu mulut’.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
6	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Adu mulut tidak dapat dihindarkan saat polisi melarang Rusdiana nekat menerobos barikade pengamanan saat hendak melakukan ibadah di jalan Yasmin kota Bogor (Jawa barat)	Menerobos	Menembus	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menerobos' untuk menggantikan 'menembus' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Menerobos' berarti menembus dengan paksa atau mendobrak. Digunakan 'menerobos' karena isi berita mengenai suatu tindakan seseorang (Rusdiana) menembus dengan paksa sebuah barisan pengamanan yang sudah dibuat oleh polisi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'menembus' diganti dengan 'menerobos'.
7	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Kericuhan ini dimulai dari keputusan pemerintah kota Bogor yang mencabut kembali IMB yang sudah dikeluarkan agar menyegel bangunan peribadatan yang dinilai cacat hukum ini	Cacat hukum	Illegal		✓						✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'cacat hukum' untuk menggantikan 'ilegal' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum.. 'Cacat hukum' berarti ketidaksempurnaan dalam sebuah hukum atau undang-undang yang berlaku. Digunakan 'cacat hukum' karena isi berita mengenai suatu kericuhan yang disebabkan keputusan pemerintah kota yang mencabut

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												IMB agar menyegel rumah yang dinilai tidak berdasarkan hukum yang berlaku atau tidak resmi/ tidak diakui. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'ilegal' diganti dengan 'cacat hukum'	
8	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Keluarga miskin dengan delapan anak, berdesakan dalam bilik bambu ukuran 3x5 m ²	Miskin	Tidak berkecukupan	✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'miskin' untuk menggantikan 'tidak berkecukupan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Miskin' berarti tidak berharta dan serba kekurangan. Digunakan 'miskin' karena isi berita mengenai keadaan sebuah keluarga besar yang hidup dalam sebuah kesulitan untuk membiayai kebutuhan hidupnya. karena untuk menekankan isi kalimat maka 'tidak berkecukupan' diganti dengan 'miskin'.	
9	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Warga yakin kampung mereka telah dikutuk oleh wanita tua	Dikutuk	Didoakan	✓			✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dikutuk' untuk menggantikan 'didoakan' yang dirasa lebih halus	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		hingga warga terpaksa mengkonsumsi air kotor selama 40 tahun.											dalam kaitannya dengan bidang kepercayaan. 'Dikutuk' berarti didoakan dengan kata-kata yang dapat mengakibatkan kesusahan atau bencana. Digunakan 'dikutuk' karena isi berita mengenai suatu keadaan dimana suatu desa telah didoakan akan kesulitan air bersih oleh wanita tua. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'didoakan' diganti dengan 'dikutuk'.
10	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Masyarakat percaya tidak adanya sumber air bersih di kampung ini dikarenakan kutukan seorang nenek, yang tidak diberikan air minum saat meminta segelas air pada warga ketika singgah di kampung ini.	Kutukan	Doa	✓			✓					Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'kutukan' untuk menggantikan 'doa' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang kepercayaan. 'Kutukan' berarti kata-kata yang dapat mengakibatkan kesusahan atau bencana. Digunakan 'kutukan' karena isi berita mengenai masyarakat yang mempercayai tidak adanya sumber air bersih di kampungnya akibat dari doa buruk dari seorang nenek dan akhirnya mengalami kesulitan air bersih

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata

A2= pengasaran dengan bentuk frase

A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan

B2= disfemisme bidang sosial

B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'doa' diganti dengan 'kutukan'.	
11	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Hidup dalam gubuk bilik bambu ukuran 3x5 m ² yang berdiri di atas tanah milik orang lain. untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari kedelapan anaknya,	Gubuk	Rumah	✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'gubuk' untuk menggantikan 'rumah' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Gubuk' berarti rumah kecil biasanya bersifat kurang baik dan bersifat sementara. Digunakan 'gubuk' karena isi berita mengenai keadaan sebuah keluarga yang hidup dalam sebuah bangunan yang hanya terbuat dari bilik bambu. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'rumah' diganti dengan 'gubuk'.	
12	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Korban dokter gadungan di kota Sengatai, Kutai Timur (Kalimantan Timur) diperkirakan masih terus bertambah.	Dokter Gadungan	Dokter palsu		✓			✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'gadungan' untuk menggantikan 'palsu' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Dokter gadungan' berarti dokter jadi-jadian atau bukan yang sebenarnya.	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													Digunakan 'dokter gadungan' karena isi berita mengenai tindakan seseorang yang mengaku-ngaku sebagai dokter padahal bukan seorang yang memiliki profesi dokter. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dokter palsu' diganti dengan 'dokter gadungan'
13	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Suwarda dokter palsu yang ditangkap polisi ini, ternyata pengangguran	Pengangguran	Tuna karya	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'pengangguran' untuk menggantikan 'tuna karya' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Pengangguran' orang yang tidak mempunyai pekerjaan. Digunakan 'pengangguran' karena isi berita mengenai seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan sehingga menjadi dokter palsu. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'tuna karya' diganti dengan 'pengangguran'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
14	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Ulah gerombolan perampok di Palangkaraya (Kalimantan Tengah) makin nekat dan bringas dalam mengancam korbannya	Ulah	Tingkah laku	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'ulah' untuk menggantikan 'tingkah laku' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Ulah' berarti tindakan biasanya menyalahi norma, aturan dan adat. Digunakan 'ulah' karena isi berita mengenai suatu tindakan atau tingkah laku yang menyalahi aturan yang dilakukan perampok dalam menghadapi korbannya. Karena untuk menegakkan isi kalimat maka 'tingkah laku' diganti dengan 'ulah'
15	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Ulah gerombolan perampok di Palangkaraya (Kalimantan Tengah) makin nekat dan bringas dalam mengancam korbannya	Gerombolan	Kelompok	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'gerombolan' untuk menggantikan 'kelompok' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Gerombolan' berarti kelompok, kawanan, kawanan pengacau (perusuh). Digunakan 'gerombolan' karena isi berita mengenai suatu kelompok orang yang sering melakukan kejahatan (perampok) yang semakin merasahkan masyarakat.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'kelompok' diganti dengan 'komplotan'	
16	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Ulah gerombolan perampok di Palangkaraya (Kalimantan Tengah) makin nekat dan beringas dalam mengancam korbannya.	Beringas	Tidak terkendali	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'beringas' untuk menggantikan 'tidak terkendali' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Beringas' berarti liar atau ganas. Digunakan 'beringas' karena isi berita mengenai komplotan perampok yang semakin tidak terkendali atau bertindak diluar batas dan mengancam korbannya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'tidak terkendali' diganti dengan 'beringas'.
17	Redaksi Pagi 14 Maret 2011	Ogoh-ogoh hampir setinggi empat meter misalnya, mengeruk biaya lebih dari Rp 19.000.000,00.	Mengeruk	Menghabiskan	✓				✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mengeruk' untuk menggantikan 'menghabiskan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mengeruk' berarti menggali, mendeduk, mengorek dengan maksud mengambil.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													Digunakan 'mengeruk' karena isi berita mengenai suatu benda yaitu ogoh-ogoh untuk membuatnya menghabiskan biaya yang banya atau tidak sedikit. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'mengambil' diganti dengan 'mengeruk'.
18	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Orang tua lengah, bocah nyaris tertembus senapan angin	Bocah	Anak	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'bocah' untuk menggantikan 'anak kecil' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Bocah' bararti kanak-kanak atau anak kecil. Digunakan 'bocah' karena isi berita mengenai anak kecil yang masih belum mengetahui tentang hal yang membahayakan atau tidak buat dirinya yaitu dengan memainkan senapan milik orang tuanya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'anak kecil' diganti dengan 'bocah'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme							Analisis	
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
19	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Tukang reparasi elektronik tewas disabet samurai orang tak dikenal	Disabet	Dipukul	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'disabet' untuk menggantikan 'dipukul' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Disabet' berarti dipukul dengan tali atau benda lain yang panjang kecil. Digunakan 'disabet' karena isi berita mengenai seorang tukang reparasi elektronik yang dilukai atau dipukul dengan samurai (benda panjang dan kecil). Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dipukul' diganti dengan 'disabet'.
20	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Tersangka yang diketahui bernama (I.N) ini belum lama keluar dari penjara akibat kasus serupa.	Penjara	Lembaga pemasyarakatan	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'penjara' untuk menggantikan 'lembaga pemasyarakatan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Penjara' berarti bangunan tempat mengurung orang yang dihukum atau bui. Digunakan 'penjara' karena isi berita mengenai seorang tersangka yang dulu pernah masuk ke dalam bui atau dipidanakan karena kesalahannya.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'lembaga pemyarakatan' diganti dengan 'penjara'.
21	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Bom dikirimkan untuk orang-orang yang dinilai sebagai musuh islam seperti kelompok aliran sesat , hingga pejabat kepolisian	Aliran sesat	Paham yang salah		✓		✓					Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'aliran sesat' untuk menggantikan 'paham yang salah' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang kepercayaan. 'Aliran sesat' berarti aliran yang menyimpang dari kebenaran dan tidak senonoh. Digunakan 'aliran sesat' karena isi berita mengenai bom yang ditujukan kepada kelompok yang menyimpang dari islam. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'paham yang salah' diganti dengan 'aliran sesat'.
22	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Hujan lebat sepanjang rabu sore kemarin mengakibatkan jalanan Jakarta lumpuh .	Lumpuh	Macet	✓				✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'lumpuh' untuk menggantikan 'macet' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata

A2= pengasaran dengan bentuk frase

A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan

B2= disfemisme bidang sosial

B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													'Lumpuh' berarti tidak berjalan sebagaimana mestinya. Digunakan 'lumpuh' karena isi berita mengenai keadaan Jakarta yang jalanan Jakarta yang tidak dapat bergerak karena hujan. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'macet' diganti dengan 'lumpuh'.
23	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Tak hanya satu sepeda motor, puluhan sepeda motor mogok di pinggir jalan layaknya sebuah bengkel dadakan, sementara pengguna kendaraan umum telantar di pinggir jalan	Telantar	Terbengkalai	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'telantar' untuk menggantikan 'terbengkalai' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Telantar' berarti terletak tidak terpelihara. Digunakan 'telantar' karena isi berita mengenai kendaraan umum yang tidak dapat bergerak atau terbengkalai akibat banjir. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'terbengkalai' diganti dengan 'telantar'.
24	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Selain itu <i>drynase</i> yang buruk di ibukota, dituding sebagai penyebab utama	Dituding	Ditunjuk	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dituding' untuk menggantikan 'ditunjuk' yang dirasa lebih halus

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		lumpuhnya Jakarta yang lambat laun akan memberikan perkembangan ekonomi bangsa dan khususnya merugikan masyarakat kecil.											dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Dituding' berarti dituduh atau ditunjuk oleh seseorang karena marah. Digunakan 'dituding' karena isi berita mengenai menunjuk kalau drynase yang buruk di Jakarta yang dapat merugikan masyarakat. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'ditunjuk' diganti dengan 'dituding'.
25	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Gumpalan daging ini diduga kanker yang menggerogoti tubuh gadis ini sehingga badannya menjadi kurus.	Menggerogoti	Memakan	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menggerogoti' untuk menggantikan 'memakan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Menggerogoti' berarti mengambil (meramas) sedikit demi sedikit. Digunakan 'menggerogoti' karena isi berita mengenai kanker yang menghabiskan (memakan) tubuh seorang gadis hingga menjadi kurus. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'memakan' diganti dengan 'menggerogoti'.
26	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Putri sulung pasangan Elon Simamora dan Farhatiyah	Menjanda	Tidak lagi bersuami	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		Galingging ini hanya dirawat oleh kakaknya yang telah menjanda											<p>'menjanda' untuk menggantikan 'tidak lagi bersuami' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial.</p> <p>'Menjanda' berarti menjadi wanita yang tidak bersuami lagi karena bercerai atau ditinggal mati suaminya. Digunakan 'menjanda' karena isi berita mengenai seorang wanita yang tak bersuami lagi tapi ia yang merawat keponakannya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'tidak lagi bersuami' diganti dengan 'menjanda'.</p>
27	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Binatu yang semuanya dikerjakan para tahanan laki-laki ini mampu merauk pendapatan Rp 150.000,00 per hari	Tahanan laki-laki	Narapidana		✓						✓	<p>Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'tahanan laki-laki' untuk menggantikan 'narapidana' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum.</p> <p>'Tahanan laki-laki' berarti laki-laki yang ditahan karena tindakan pidana. Digunakan 'tahanan laki-laki' karena isi berita mengenai laki-laki yang ditahan di rutan dapat bekerja dengan penghasilan yang cukup besar. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'narapidana' diganti dengan 'tahanan laki-laki'</p>

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata

A2= pengasaran dengan bentuk frase

A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan

B2= disfemisme bidang sosial

B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis	
					Bentuk			Bidang						
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4			
28	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Binatu yang semuanya dikerjakan para tahanan laki-laki ini mampu merauk pendapatan Rp 150.000,00 per hari	Merauk	Memperoleh	✓					✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'merauk' untuk menggantikan 'memperoleh' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Merauk' berarti mendapatkan hasil sebesar-besarnya (berlebihan). Digunakan 'merauk' karena isi berita mengenai para tahanan yang mampu menghasilkan pendapatan secara maksimal. Karena untuk menegaskan isi kalimat maka 'memperoleh' diganti dengan 'merauk'.
29	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Keluarga polisi mengamuk di kantor polisi, menuntut pembunuh sanak saudaranya ditangkap.	Mengamuk	Emosi	✓					✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mengamuk' untuk menggantikan 'emosi' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mengamuk' berarti menyerang dengan membabi buta. Digunakan 'mengamuk' karena isi berita mengenai keluarga polisi yang emosi dan marah-marah secara berlebihan untuk menuntut keadilan. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'emosi' diganti dengan 'mengamuk'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
30	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Keluarga polisi mengamuk di kantor polisi,menuntut pembunuh sanak saudaranya ditangkap .	Ditangkap	Dipidanakan	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'ditangkap' untuk menggantikan 'dipidanakan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Ditangkap' berarti mendapati (orang yang berbuat jahat,kesalahan, dan rahasia). Digunakan 'ditangkap' karena isi berita mengenai keluarga polisi yang meminta pembunuh saudaranya ditemukan dan jangan dilepaskan (dipenjara). Karena untuk menekankan isi berita maka 'dipidanakan' diganti dengan 'ditangkap'.
31	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Keluarga menagih janji atas kesungguhan POLRI, namun sejak kematian almarhum pada November tahun lalu,polisi belum juga berhasil mengungkap pembunuhnya.	Menagih	Meminta	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menagih' untuk menggantikan 'meminta' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Menagih' berarti meminta (memperingatkan, mendesak) supaya membayar (hutang, pajak, iuran). Digunakan 'menagih' karena isi berita mengenai sebuah keluarga yang meminta polisi untuk segera menepati janji agar segera mengungkap kasus pembunuhan saudaranya.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'meminta' diganti dengan 'menagih'.
32	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Mereka menolak keras peredaran film ini karena dianggap tidak bermutu dan secara umum melecehkan masyarakat Gunung Kidul.	Melecehkan	Merendahkan	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'melecehkan' untuk menggantikan 'merendahkan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Melecehkan' berarti memandang rendah (tidak berharga) menghina. Digunakan 'melecehkan' karena masyarakat merasa direndahkan dan dihina dari beredarnya film baru maka mereka menolak peredaran film tersedut. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'merendahkan' diganti dengan 'melecehkan'.
33	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Sempat beberapa menit mobil ini dicegat dan tidak boleh meninggalkan lokasi sebelum memberikan klarifikasi terkait judul film yang notabene dinilai	Dicegat	Diberhentikan	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dicegat' untuk menggantikan 'diberhentikan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Dicegat' berarti dinantikan di jalan yang akan dilalui biasanya dihentikan secara paksa.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		melecehkan warga Gunung Kidul ini.											Digunakan 'dicegat' karena isi berita mengenai seseorang yang dihentikan secara paksa untuk mengklarifikasi masalah yang ada. Karena untuk menekankan isi kalimat 'diberhentikan' diganti dengan 'dijekat'.
34	Redaksi Pagi 17 Maret 2011	Setelah produser film bernegosiasi dan memberikan klarifikasi, mereka meninggalkan lokasi meski dengan ejekan dan makian massa unjuk rasa.	Makian	Perkataan	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'makian' untuk menggantikan 'perkataan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Makian' berarti kata keji yang diucapkan karena marah. digunakan 'makian' karena isi berita mengenai seorang produser film yang diberikan kata-kata yang kurang baik dari masyarakat akibat filmnya . karena untuk menekankan isi kalimat maka 'perkataan' diganti dengan 'makian'.
35	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Mahasiswa menuntut SBY dan Budiono turun serta partai politik pendukungnya dibubarkan.	Turun	Dinonaktifkan	✓						✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'turun' untuk menggantikan 'dinonaktifkan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik. 'Turun' berarti meletakkan ke tempat yang lebih rendah

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													atau tidak mempunyai jabatan lagi. Digunakan 'turun' karena isi berita mengenai mahasiswa yang ingin presiden dan wakilnya dan partai politik pendukungnya diberhentikan dari jabatannya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dinonaktifkan' diganti dengan 'turun'.
36	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Aksi di depan kampus perguruan tinggi swasta di Surabaya Jawa Timur ini, para mahasiswa ngeyel akan melanjutkan aksinya sekalipun dilarang untuk maembakar ban di jalanan.	Ngeyel	Berkeras hati	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'ngotot' untuk menggantikan 'gigih/bersikeras' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Ngeyel' berarti menginginkan sesuatu hal dengan memaksa. Digunakan 'ngeyel' karena isi berita mengenai mahasiswa yang memaksakan kehendaknya dengan berbagai cara walaupun sudah dilarang. Karena ingin menekankan isi kalimat maka 'gigih/bersikeras' diganti dengan 'ngeyel'.
37	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Uang kertas yang dimusnahkan mencapai Rp 720.000.000.000,00 ini tidak lain akibat	Dimusnahkan	Dihancurkan	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dimusnahkan' untuk menggantikan 'dihancurkan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		kebiasaan buruk ini masyarakat yang memperlakukan uang kertas dari pecahan ribuan, puluhan ribu hingga ratusan ribu.											'Dimusnahkan' berarti dijadikan (menyebabkan musnah), membinasakan, melenyapkan. Digunakan 'dimusnahkan' karena isi berita mengenai banyak uang kertas yang harus dihancurkan atau di daur ulang karena kebiasaan buruk masyarakat memperlakukan uang kertas. Karena ingin menekankan isi kalimat maka 'dihancurkan' diganti dengan 'dimusnahkan'.
38	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Serangkaian aksi paket bom buku yang belakangan marak terjadi dinyatakan sebagai pengalihan isu atas bobroknya Pemerintahan Indonesia yang dilakukan oleh elit politik dan kalangan aparat HANKAM.	Bobroknya	Rusaknya	✓						✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'bobroknya' untuk menggantikan 'rusaknya' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik. 'Bobrok' berarti bejat atau rusak sama sekali. Digunakan 'bobrok' karena isi berita mengenai semakin banyaknya aksi paket bom yang banyak terjadi karena untuk mengalihkan ketidakberhasilan atau rusaknya pemerintahan Indonesia. Karena untuk menegaskan isi kalimat maka 'rusaknya' diganti dengan 'bobroknya'.
39	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Baasy'ir bahkan tak habis pikir dirinya selalu dituding sebagai biang keladi	Biang keladi	Penyebab	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'biang keladi' untuk menggantikan 'penyebab'

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		teror bom seperti yang terjadi pada peristiwa ledakan JW Marriot tahun 2003 lalu.											yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Biang keladi' berarti orang yang menjadi kepala penjahat atau pimpinan suatu perbuatan kejahatan. Digunakan 'Biang keladi' karena isi berita mengenai Baasy'ir yang dikaitkan sebagai penyebab utama teror pada peristiwa JW Marriot tahun 2003 lalu. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'penyebab' diganti dengan 'biang keladi'.
40	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Kuasa hukum Putri tetap membantah jika barang bukti berupa shabu yang diamankan polisi saat dilakukan penggrebekan di sebuah kamar hotel adalah milik kliennya.	Membantah	Memungkiri	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'membantah' untuk menggantikan 'memungkiri' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Membantah' berarti melawan (menentang, menyerang) perkataan orang. Digunakan 'membantah' karena isi berita kuasa hukum Putri yang tidak membenarkan jika kliennya melanggar hukum atas kepemilikan shabu. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'memungkiri' diganti dengan 'membantah'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
41	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Tragisnya lagi, Indonesia yang selama ini dikenal santun dan agamis, ternyata jadi mangsa pasar yang menggiurkan bagi sindikat narkoba.	Mangsa	Sasaran	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mangsa' untuk menggantikan 'sasaran' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mangsa' berarti sasaran perbuatan kejahatan. Digunakan 'mangsa' karena isi berita mengenai Indonesia yang menjadi sasaran atau tujuan penjualan narkoba dari sindikat narkoba. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'sasaran' diganti dengan 'mangsa'.
42	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Suka atau tidak jumlah warga penikmat barang haram ini diperkirakan akan membengkak tiap tahunnya.	Membengkak	Meningkat	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'membengkak' untuk menggantikan 'meningkat' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Membengkak' berarti bertambah besar atau banyak. Digunakan 'membengkak' karena isi berita mengenai meningkatnya (membesarnya) jumlah penikmat barang haram setiap tahunnya. Karena untuk menegaskan isi kalimat maka 'meningkat' diganti dengan 'membengkak'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
43	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Kalau ada target operasi yang sulit tertangkap dalangnya tapi kerap dijadikan komoditas politik,maka hal itu tak lain adalah pemberantasan narkoba dan pemberantasan korupsi .	Korupsi	Penyalah - gunaan jabatan	✓						✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'korupsi' untuk menggantikan 'penyalahgunaan jabatan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik. 'Korupsi' berarti penyelewengan atau penyalahgunaan uang Negara untuk keuntungan pribadi atau orang lain. Digunakan 'korupsi' karena isi berita mengenai target-target operasi yang sulit ditangkap diantaranya pemberantasan narkoba dan penyalahgunaan atau kecurangan jabatan dan biasanya untuk mendapatkan uang dari hasil kecurangannya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'penyalahgunaan jabatan' diganti dengan 'korupsi'.
44	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Pemirsa, jebolnya tanggul sungai putih menyebabkan semakin luasnya cakupan kerusakan akibat banjir lahar dingin di Magelang Jawa Tengah	Jebol	Rusak	✓					✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'jebol' untuk menggantikan 'rusak' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Jebol' berarti rusak parah (terbongkar) hingga tidak berfungsi. Digunakan 'jebol' karena isi berita	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												mengenai banjir lahar dingin yang semakin meluas karena rusaknya tanggul sungai putih sehingga sudah tidak dapat digunakan lagi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'rusak' diganti dengan 'jebol'.	
45	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Truk pengangkut pasir yang terseret arus sungai saat banjir dievakuasi oleh puluhan warga Desa Minjan, Trenggalek (Jawa Timur) dengan peralatan seadanya.	Terseret	Terbawa	✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'terseret' untuk menggantikan 'terbawa' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Terseret' terpaksa turut (ikut). Digunakan 'terseret' karena isi berita mengenai truk yang terbawa arus banjir dapat dievakuasi oleh warga. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'terbawa' diganti dengan 'terseret'.	
46	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Kejadian bermula saat truk naas dikendarai Suroso warga Desa Minjan berusaha menolong truk pencari pasir lain yang mogok saat menyebrangi sungai karena ban belakang amblas	Mogok	Terhenti	✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mogok' untuk menggantikan 'terhenti' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mogok' berarti tidak dapat berjalan (bekerja) sebagaimana biasanya (kendaraan).	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													Digunakan 'mogok' karena isi berita mengenai keadaan truk Suroso yang terhenti/berhenti karena ban belakangnya amblas ketika menolong truk pencari pasir lainnya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'terhenti' diganti dengan 'mogok'.
47	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Muara Baru hanya satu contoh dari ribuan wilayah pesisir di Indonesia yang terpuruk, kumuh , dan miskin.	Kumuh	Kotor	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'kumuh' untuk menggantikan 'kotor' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Kumuh' berarti cemar (wilayah, kampung) kotor. Digunakan 'kumuh' karena isi berita mengenai salah satu contoh pesisir Indonesia yang dalam keadaan kurang baik atau semakin menurun. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'kotor' diganti dengan 'kumuh'.
48.	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Memperkosa tahanan wanita, polisi berpangkat Brigadir dipecat tidak hormat.	Memperkosa	Menggagahi	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'memperkosa' untuk menggantikan 'menggagahi' yang dirasa lebih halus dalam

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata

A2= pengasaran dengan bentuk frase

A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan

B2= disfemisme bidang sosial

B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													kaitannya dengan bidang hukum. 'Memperkosa' berarti menunduk dengan kekerasan, memaksa dengan kekerasan, merronggol. Digunakan 'memperkosa' karena isi berita mengenai tindakan asusila terhadap tahanan wanita yang dilakukan polisi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'menggagahi' diganti dengan 'memperkosa'.
49	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Diduga berbuat mesum , 15 pasangan terjaring razia di lokasi wisata	Mesum	Zina	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mesum' untuk menggantikan 'zina' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mesum' berarti cabul atau senonoh. Digunakan 'mesum' karena isi berita mengenai 15 pasangan yang didapati ber zina yang bukan suami isteri. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'zina' diganti dengan 'mesum'.
50	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Memperkosa tahanan wanita, polisi berpangkat Brigadir dipecat tidak hormat	Dipecat	Diputuskan hubungan kerja	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dipecat' untuk menggantikan 'diputuskan

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													hubungan kerja' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'dipecat' berarti diberhentikan atau dikeluarkan dari pekerjaan. Digunakan 'dipecat' karena isi berita mengenai seorang polisi yang diberhentikan secara tidak hormat dari pekerjaannya akibat dari kesalahannya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dipuuskan hubungan kerrja' diganti dengan 'dipecat'.
51	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Membawa barang haram berupa satu paket daun ganja kering, tujuh remaja di Sukabumi (Jawa Barat) ditangkap polisi.salah seorang yang mencoba kabur berhasil ditangkap.	Kabur	Melarikan diri	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'kabur' untuk menggantikan 'melarikan diri' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Kabur' berarti berlari cepat-cepat dan menghindari sesuatu atau melarikan diri. Digunakan 'kabur' karena isi berita mengenai tujuh remaja yang coba menghindari polisi karena kesalahannya membawa narkoba. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'melarikan diri' diganti dengan 'kabur'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata

A2= pengasaran dengan bentuk frase

A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan

B2= disfemisme bidang sosial

B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis	
					Bentuk			Bidang						
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4			
52	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Pasangan muda-muda ini ditemukan tengah berduaan di semak dan di balai-balai kecil bersama dengan barang bukti berupa kondom .	Kondom	Alat kontrasepsi	✓					✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'kondom' untuk menggantikan 'alat kontrasepsi' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Kondom' berarti alat kontrasepsi keluarga berencana yang terbuat dari karet dan pemakaiannya dilakukan dengan cara disarungkan pada kelamin laki-laki ketika akan bersenggama. Digunakan 'Kondom' karena isi berita mengenai pasangan muda-mudi yang berzina ditemukan dengan alat kontrasepsi yang biasa digunakan untuk laki-laki. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'alat kontrasepsi' diganti dengan 'kondom'.
53	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Polisi pamong praja menggrebek kawasan Bukit Lampu kecamatan Lubuk Begalung dan menemukan 15 muda-mudi yang diduga melakukan tindakan asusila.	Menggrebek	Mendatangi	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menggrebek' untuk menggantikan 'mendatangi' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Menggrebek' berarti mendatangi dengan tiba-tiba untuk menangkap (mengeledah, menyergap) yang dilakukan orang banyak.	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												Digunakan 'menggerebek' karena isi berita mengenai 15 muda-mudi yang didatangi pasukan polisi dengan maksud ingin menyelidiki tindakan asusila yang sudah menjadi target operasi polisi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'mendatangi' diganti dengan 'menggerebek'.	
54	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Apalagi kalau sering ditemukannya kondom berserakan di sekitar lokasi.	Berserakan	Tersebar	✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'berserakan' untuk menggantikan 'tersebar' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'berserakan' berarti berantakan, porah poranda, atau terletak tidak beraturan. Digunakan 'berserakan' karena isi berita mengenai penemuan kondom yang tersebar tidak teratur tidak beraturan di lokasi kejadian perkara. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'tersebar' diganti dengan 'berserakan'.	
55	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Mereka percaya bahwa ular tersebut adalah jelmaan seorang puteri.	Jelmaan	Wujud	✓			✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'jelmaan' untuk menggantikan 'wujud' yang dirasa lebih halus dalam	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													kaitannya dengan bidang kepercayaan. 'Jelmaan' berarti mewujudkan diri, mengambil bentuk. Digunakan 'jelmaan' karena isi berita mengenai orang-orang yang percaya kalau ular yang dilihatnya adalah wujud lain dari seorang putri. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'wujud' diganti dengan 'jelmaan'.
56	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Sementara penonton yang ditengarai sebagai biang kerusuhan ditangkap polisi.	Biang kerusuhan	Pimpinan Keributan									Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'biang kerusuhan' untuk menggantikan 'pimpinan keributan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Biang' berarti kepala atau pimpinan, 'kerusuhan' perihal rusuh (tidak aman),kecacauan, hura-hura. Digunakan 'biang kerusuhan' karena isi berita mengenai polisi menangkap penonton yang diduga sebagai pimpinan keributan konser musik. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'pimpinan keributan' diganti dengan 'biang kerusuhan'

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme							Analisis	
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
57	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Meski aparat keamanan sempat kewalahan , namun kericuhan bisa dilerai dengan cepat.	Kewalahan	Tidak sanggup	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'kewalahan' untuk menggantikan 'tidak sanggup' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Kewalahan' berarti menderita putus asa karena tidak sanggup lagi menjalankan tugas, tidak sanggup lagi memenuhi pekerjaan. Digunakan 'kewalahan' karena isi berita mengenai polisi sempat merasa tidak sanggup lagi menangani kericuhan yang terjadi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'tidak sanggup' diganti dengan 'kewalahan'.
58	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Konser musik cadas ini digelar sebagai bentuk penolakan terhadap pemilihan ketua umum PSSI yang dianggap sarat akan kepentingan politik.	Musik cadas	Musik keras		✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'musik cadas' untuk menggantikan 'musik keras' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Musik cadas' berarti musik keras seperti beberapa aliran musik seperti musik metal, musik rock dll. Digunakan 'musik cadas' karena

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													isi berita mengenai konser musik aliran metal digelar sebagai penolakan ketua umum PSSI. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'musik keras' diganti dengan 'musik cadas'.
59	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	PSSI bahkan terancam terkena sanksi dicoret dari FIFA dari AFC termasuk cabang olah raga sepak bola dalam acara Sea Games yang akan di gelar di Indonesia November mendatang	Dicoret	Dihapus	✓						✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dicoret' untuk menggantikan 'dihapus' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik. 'Dicoret' berarti ditiadakan atau dihapus. Digunakan 'dicoret' karena isi berita mengenai PSSI yang akan mendapat sanksi dihapus dari FIFA dan AFC. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dihapus' diganti dengan 'dicoret'. karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dihapus' diganti dengan 'dicoret'.
60	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Apa jadinya bila olah raga direcoki oleh kepentingan politik. Hasilnya dapat dipastikan ricuh, ricuh, dan ricuh.	Direcoki	Diganggu	✓						✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'direcoki' untuk menggantikan 'diganggu' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													'Direcoki' berarti dibuat gaduh, diganggu, dibuat rebut. Digunakan ;direcoki' karena isi berita mengenai olahraga yang diganggu oleh kepentingan politik akan menyebabkan kericuhan. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'diganggu' diganti dengan 'direcoki'.
61	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Buntutnya kegagalan kongres PSSI di Riau Sabtu lalu, layaknya kongres partai politik, kongres PSSI ini sarat dengan visi dari sejumlah partai politik yang berambisi menggolkan jagonya.	Menggolkan	Memenangkan	✓						✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menggolkan' untuk menggantikan 'memenangkan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik. 'Menggolkan' berarti memasukkan (bola) ke dalam gol, menyarangkan (bola) ke gawang lawan atau memperjuangkan sampai berhasil. Digunakan 'menggolkan' karena isi berita mengenai kongres PSSI yang tampak seperti kongres partai politik yang sarat dengan visi dari sejumlah partai politik yang menginginkan pimpinannya menang. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'memenangkan' diganti dengan 'menggolkan'.
62	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Buntutnya kegagalan kongres PSSI di Riau Sabtu lalu, layaknya kongres partai politik,	Buntutnya	Akibatnya	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'buntutnya' untuk menggantikan 'akibatnya'

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		kongres PSSI ini sarat dengan visi dari sejumlah partai politik yang berambisi menggolkan jagonya											yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik. 'Buntut' berarti kesudahan atau akibat. Digunakan 'buntutnya' karena isi berita mengenai karena kongres PSSI sarat dengan visi dari sejumlah partai politik akibatnya adalah kegagalan kongres PSSI di Riau. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'akibatnya' diganti dengan 'buntutnya'.
63	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Berbekal dari laporan warga inilah KPI NTB mencekal lagu ini untuk disiarkan di televisi dan radio yang menjadi wilayah kekuasaannya.	Mencekal	Melarang	✓				✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mencekal' untuk menggantikan 'melarang' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mencekal' berarti mencegah/menangkal sehingga tidak dapat bepergian. Digunakan 'mencekal' karena isi berita mengenai KPI NTB yang melarang lagu Udin Sedunia beredar di NTB. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'melarang' diganti dengan 'mencekal'
64	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	KPID menyadari bahwa cecal yang dilakukannya ini juga	Omongan	Pembicaraan	✓				✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'omongan'

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		sempat menjadi omongan yang menyayangkan fungsi KPID sebagai lembaga yang mengurus persoalan tidak penting.											untuk menggantikan 'pembicaraan yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Omongan' berarti bahan pembicaraan, buah mulut. Digunakan 'omongan' karena isi berita mengenai KPID yang tengah menjadi bahan pembicaraan kurang baik bagi masyarakat. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'pembicaraan' diganti dengan 'omongan'.
65	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Dicekal komisi penyiaran Indonesia daerah Nusa Tenggara Barat, lagu "Udin Sedunia" tetap laris dan diburu warga di outlet penjual lagu dvd bajakan.	Diburu	Dicari	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'diburu' untuk menggantikan 'dicari' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Diburu' berusaha keras untuk mendapatkan sesuatu. Digunakan 'diburu' karena isi berita mengenai dvd bajakan Udin Sedunia yang dicari-cari warga walaupun sulit karena sedang laris dipasaran. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dicari' diganti dengan 'diburu',
66	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Seperti yang terjadi di Liberia dua tahun lalu yang dapat	Melumpuhkan	Memberhentikan	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'melumpuhkan'

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		melumpuhkan aktivitas sekabupaten bahkan di sebagian Negara dan menjadi sumber penyakit yang disebabkan kotoran ulat yang ditinggalkan.										untuk menggantikan 'Memberhentikan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'melumpuhkan' berarti tidak dapat berjalan dan berfungsi lagi. Digunakan 'melumpuhkan' karena isi berita mengenai kotoran ulat yang dapat membuat aktivitas di Liberia tidak berjalan lagi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'memberhentikan' diganti dengan 'melumpuhkan'.	
67	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Hal sama juga dilakukan oleh sekutu Inggris yang merilis tujuh hantaman rudal yang dimuntahkan jet tempur kebanggaan Prancis <i>The Tornado</i>	Hantaman	Serangan	✓						✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'hantaman' untuk menggantikan 'serangan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Hantaman' berarti menghabisi dengan sekaligus. Digunakan 'hantaman' karena isi berita mengenai Sekutu Inggris yang ingin membuat tujuh serangan yang dapat langsung menghabisi di daerah pertahanan presiden Libia. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'serangan' diganti dengan 'hantaman'.	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
68	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Hal sama juga dilakukan oleh sekutu Inggris yang merilis tujuh hantaman rudal yang dimuntahkan jet tempur kebanggaan Prancis <i>The Tornado</i>	Dimuntahkan	Dikeluarkan	✓						✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dimuntahkan' untuk menggantikan 'dikeluarkan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Dimuntahkan' berarti dikeluarkan secara banyak. Digunakan 'dimuntahkan' karena isi berita mengenai serangan sekutu Inggris yang sengaja dikeluarkan secara besar-besaran untuk melancarkan missinya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dikeluarkan' diganti dengan 'dimuntahkan'.
69	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Di pihak lain Khadafi berhasil memukul mundur pemberontakan yang terjadi di Misoratah 214 Km dari Tripoli.	Pemberontakan	Perlawanan	✓						✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'pemberontakan' untuk menggantikan 'perlawanan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik. 'Pemberontakan' berarti melawan perintah (kekuasaan) secara serentak. Digunakan 'pemberontakan' karena isi berita pihak Kadhafi yang berhasil memukul mundur perlawanan dan perjuangan terhadap pemerintahan presiden Libia yang terjadi di daerah

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												Misoratah. Karena untu menekankan isi kalimat maka 'perlawanan' diganti dengan 'pemberontakan'.	
70	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Kualitas hidup warga yang tinggal di pesisir yang rendah ini, hampir pasti tidak akan pernah terdongkrak .	Terdongkrak	Terangkat	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'terdongkrak' untuk menggantikan 'terangkat' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Terdongkrak' berarti dapat diangkat atau dapat dinaikkan. Digunakan 'terdongkrak' karena isi berita mengenai keadaan warga dipesisir pantai yang dipastikan tidak akan pernah terangkat karena keadaanya yang kurang baik dan tak tidak terurus. Karena unku menekankan isi kalimat maka 'terangkat' diganti dengan 'terdongkrak'
71	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Reksidifis curanmor dibekuk polisi di Aceh besar karena mengaku-ngaku sebagai anggota Brimob.	Dibekuk	Ditangkap	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dibekuk' untuk menggantikan 'ditangkap' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Dibekuk' berarti ditangkap (pencuri), mengalahkan (musuh). Digunakan 'dibekuk' karena isi berita mengenai polisi berhasil

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												menangkap pencuri di Aceh yaitu reksidifis curanmor. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'ditangkap' diganti dengan 'dibekuk'.	
72	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Sulaiman warga Lam baru kecamatan Jayakat kabupaten aceh besar diringkus Reskrim Polresta Banda Aceh, di kawasan Kaju Aceh besar karena berlaga sebagai anggota Brimob Polda Aceh dengan pangkat Brigadir 2	Diringkus	Ditangkap	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'diringkus' untuk menggantikan 'ditangkap' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Diringkus' berarti ditangkap, dibekuk (pencuri). Digunakan 'diringkus' karena isi berita mengenai Sulaiman berhasil ditangkap polisi karena telah melakukan tindakan pidana yaitu pencurian motor. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'ditangkap' diganti dengan 'diringkus'.
73	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Berbekal rekaman CCTV minimarket, seorang kasir di komplek perumahan Revin kecamatan Waru Sidoarjo berhasil membongkar sindikat kartu debit palsu	Membongkar	Membuka rahasia	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'membongkar' untuk menggantikan 'membuka rahasia' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Membokar' berarti membuka rahasia. Digunakan 'membongkar' karena isi berita mengenai seorang kasir yang

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												berhasil membuka rahasia sidikartu debit palsu dari rekaman CCTV. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'membuka rahasia' diganti dengan 'membongkar'.	
74	Redaksi Pagi 28 Maret 2011	Saat ditangkap polisi menemukan sejumlah kartu debit palsu dan sebuah ID card sebuah bank ternama dan diduga sindikat ini pernah membobol salah satu bank besar dan menipu menggunakan tanda pengenal karyawan bank.	Membobol	Mencuri	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'membobol' untuk menggantikan 'mencuri' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Membobol' berarti mencuri uang (mengorupsi) dengan tipu daya (menipu pegawai atau pengawas). Digunakan 'membobol' karena isi berita mengenai tersangka yang ditangkap polisi diduga pernah mencuri uang di bank besar dengan menggunakan pengenal karyawan bank. Karena ingin menekankan isi kalimat maka 'mencuri' diganti dengan 'membobol'.
75	Redaksi Pagi 28 April 2011	Siapapun yang mampu masuk ke dalam pusaran roh tarian shufi di tengah	Roh	Jiwa	✓			✓					Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'roh' untuk

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		alunan musik bernuansareligius maka hatinya aka diliputi suasana bahagia.											menggantikan 'jiwa' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang kepercayaan. 'Roh' berarti sesuatu unsur yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan, nyawa, atau semangat (spirit). Digunakan 'roh' karena isi berita sesuatu semangat yang diciptakan Tuhan yang terdapat tarian shufi dapat masuk ke siapapun dan hatinya akan diliputi suasana bahagia. Karena ingin menekankan isi kalimat maka 'jiwa' diganti dengan 'roh'.
76	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	BBM diduga dikorupsi, supir duduki SPBU dan Sandra sejumlah mobil	Diduduki	Kuasai	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'duduki' untuk menggantikan 'kuasai' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Duduki' berarti merebut dan menempati atau menguasai (negeri, daerah, dsb). Digunakan 'duduki' karena isi berita mengenai supir yang menguasai SPBU secara paksa dan menyandra sejumlah mobil karena karena kecurigaannya terjadi korupsi BBM. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'kuasai' diganti dengan 'duduki'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme							Analisis	
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
77	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Menguak unsur hipnotis di balik aksi kriminal yang dilakukan wanita cantik	Menguak	Mengungkap	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menguak' untuk menggantikan 'mengungkap' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Menguak' berarti menjadi terbuka (tersibak, terungkap), membuka. Digunakan 'menguak' karena isi berita mengenai pembahasan tentang pengungkapan dan membuka rahasia unsur hipnotis yang dilakukan wanita cantik. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'mengungkap' diganti dengan 'menguak'.
78	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Pengelola SPBU membantah, dan berdalih aktivitas illegal ini sebagai ulah nakal operator.	Ulah nakal	Kecurangan		✓						✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'ulah nakal' untuk menggantikan 'kecurangan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Ulah nakal' berarti tindakan yang tidak baik (buruk kelakuannya). Digunakan 'ulah nakal' karena isi berita mengenai pengelola SPBU berdalih aktivitas illegal adalah perbuatan buruk (kecurangan) yang dilakukan operator. Karena untuk menekankan isi kalimat maka

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata

A2= pengasaran dengan bentuk frase

A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan

B2= disfemisme bidang sosial

B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													'kecurangan' diganti dengan 'ulah nakal'.
79	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Juju Juariah yang digiring masuk rumah sakit menggunakan kursi roda, masaa pihak rumah sakit tidak memilki pilihan lain, setelah dalam pertemuan warga tampak emosi.	Digiring	Dibawa	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'digiring' untuk menggantikan 'dibawa' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Digiring' berarti mengantarkan (membawa penjahat dbs ke suatu tempat). Digunakan 'digiring' karena isi berita mengenai seorang pasien rumah sakit yang dibawa atau diantarkan dengan menggunakan kursi roda oleh warga. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dibawa' diganti dengan 'digiring'.
80	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Menurut informasi PSSI membayar semua kantor kepada pengelola Bung Karno dan PSSI bersih keras tidak ada alasan bagi pihak manapun untuk menggusur .	Menggusur	Memindahkan	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menggusur' untuk menggantikan 'memindahkan; yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Menggusur' berarti menjadi (membuat, menyuruh) pindah

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													tempat atau menggeser tempat. Digunakan 'menggsur' karena isi berita mengenai PSSI yang tidak mau dipindah tempatkan dari kantor yang berada di Gelora Bung Karno. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'memindahkan' diganti dengan 'menggsur'.
81	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Menyooh tertib berlalu lintas ibu kota yang kian hari kian memprihatinkan	Menyooh	Mengamati	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menyooh' untuk menggantikan 'menyoroti' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Menyooh' berarti memperhatikan atau menyoroti (memfokuskan). Digunakan 'menyooh' karena isi berita mengenai aktivitas lalu lintas yang perlu disoroti (diamati) karena kian hari kian memprihatinkan. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'menyoroti' diganti dengan 'menyooh'.
82	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Diduga akibat supir ugal-ugalan di jalanan, metromini 47 jurusan Senen-Pindok Kopi	Ugal-ugalan	Kebut-kebutan	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'ugal-ugalan' untuk menggantikan 'kebut-

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		menabrak sepeda motor di jalan I Gusti Ngurahrai Duren Sawit (Jakarta Timur).											kebutan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Ugal-ugalan' berarti kurang senonoh (kasar) dalam bertingkah laku, nakal. Digunakan 'ugal-ugalan' karena isi berita mengenai metomoni yang melanggar lalu lintas dengan kebut-kebutan akhirnya menabrak sepeda motor. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'kebut-kebutan' diganti dengan 'ugal-ugalan'.
83	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Peristiwa naas yang menimpa bocah 6 tahun ini, terjadi Rabu pagi kemarin, saat sepeda motor yang dikendarai Alfian Nur bersama anaknya Alfarizi dihantam metromoni yang melaju kencang.	Dihantam	Ditabrak	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dihantam' untuk menggantikan 'ditabrak' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'dihantam' berarti ditinju (dipukul dsb) keras-keras, menyerang dengan hebat. Digunakan 'dihantam' karena isi berita mengenai Alfian yang ditabrak dengan hebat hingga mengakibatkan Alfian meninggal. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'ditabrak' diganti dengan 'dihantam'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
84	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Evakuasi korban tewas dari bawah mobil metromini menyisakan emosi warga yang berkerumun di lokasi kajadian.	Berkerumun	Berkumpul	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'berkerumun' untuk menggantikan 'berkumpul' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Berkerumun' berarti berkerubung, berhimpun banyak-banyak. Digunakan 'berkerumun' karena isi berita mengenai banyak warga yang berkumpul di tempat kejadian kecelakaan metromini. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'berkumpul' diganti dengan 'bererumun'.
85	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Rabu petang akibat kejadian ini satu dari dua jembatan yang menghubungkan Semarang-jogjakarta ambrol , bahkan terancam terputus lantaran satu jembatan yang tersisa tiang penyanggahnya dalam kondisi rusak akibat diterjang banir lahar dingin	Ambrol	Runtuh	✓					✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'ambrol' untuk menggantikan 'runtuh' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Ambrol' berarti runtuh atau terban. Digunakan 'ambrol' karena isi berita mengenai keadaan jembatan yang menghubungkan Semarang-Jogjakarta sudah semakin parah dan telah runtuh, bahkan terancam terputus. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'runtuh' diganti dengan 'ambrol'.	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
86	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Yah, akibatnya dalam seminggu satu buku milik kakaknya bisa habis dilahap si bocah.	Dilahap	Dimakan	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dilahap' untuk menggantikan 'dimakan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Dilahap' berarti suka makan banyak dengan tidak memilih-milih makanan, menghabiskan, mengambil tanpa hak. Digunakan 'dilahap' karena isi berita mengenai seorang anak kecil yang memakan buku milik kakaknya dalam satu minggu. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dimakan' diganti dengan 'dilahap'.
87	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Saking mengganasnya serangan jutaan ulat bulu ini warga terpaksa menggunakan payung dan pakaian tertutup agar terhindar dari gatal-gatal dan panas tubuh.	Mengganasnya	Merajalelanya	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mengganasnya' untuk menggantikan 'merajalelanya' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mengganas' berarti menjadi ganas, berkecamuk, menghebat atau merajalela. Digunakan 'mengganasnya' karena isi berita mengenai ulat bulu yang semakin banyak dan tak terkendali ini

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													semakin meresahkan warga karena dapat menyebabkan gatal-gatal dan panas tubuh. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'merajalelanya' diganti dengan 'menganasnya'.
88	Redaksi Pagi 31 Maret 2011	Dikhawatirkan mereka dapat lolos dan kembali berulah jika tidak ada bukti kuat untuk untuk menjerat aksinya.	Berulah	Bertingkah laku	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'berulah' untuk menggantikan 'bertingkah laku' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Berulah' berarti bertingkah laku, bertindak, bersikap (menyalahi norma, kaidah, dan adat). Digunakan 'berulah' karena isi berita mengenai kekhawatiran jika selly lolos dari penangkapan polisi maka akan melakukan perbuatan (bertindak) yang dilarang hukum. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'bertingkah laku' diganti dengan 'berulah'.
89	Redaksi Pagi 05 April 2011	Duniari mendadak gila saat usianya menginjak usia 20 tahun, pria putus sekolah kehilangan akal sehatnya karena tak kunjung	Gila	Sakit ingatan	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'gila' untuk menggantikan 'sakit ingatan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		mendapatkan pekerjaan untuk membantu menafkahi keluarganya.											'Gila' berarti sakit ingatan (kurang beres ingtannya), sakit jiwa (sarafnya terganggu atau pikirannya tidak normal). Digunakan 'gila' karena isi berita mengenai Duniarti yang menjadi sakit ingatan karena putus sekolah dan tidak kunjung mendapat pekerjaan. Karena Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'sakit ingatan' diganti dengan 'gila'.
90	Redaksi Pagi 05 April 2011	Komplotan wanita pengutil barang terekam kamera CCTV	Pengutil	Pencuri	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'pengutil' untuk menggantikan 'pencuri' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Pengutil' berarti orang yang mengambil atau melebihkan barang belian tanpa sepengetahuan penjual. Digunakan 'pengutil' karena isi berita mengenai beberapa wanita yang mengambil atau mencuri pakaian di sebuah toko dan terekam oleh kamera CCTV. Karena untuk menekankan isi kalimat 'pencuri' diganti dengan 'pengutil'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
91	Redaksi Pagi 05 April 2011	Di samping bantahan istana soal kiriman bungan ucapan selamat pada pernikahan pasangan sejenis , Umar dan Tyo.	Pasangan sejenis	Homo seksual		✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'pasangan sejenis' untuk menggantikan 'homoseksual' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Pasangan sejenis' berarti yang menjadi padanannya jodohnya yang serupa atau memiliki jenis kelamin sama. Digunakan 'pasangan sejenis' karena isi berita mengenai bantahan istana yang telah mengirim bunga kepada Umar dan Tyo yang memiliki jenis kelamin sama melakukan sebuah pernikahan. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'homoseksual' diganti dengan 'pasangan sejenis'.
92	Redaksi Pagi 05 April 2011	Pemirsa, sekelompok massa dari organisasi kedaerah terlibat bentrok dengan para preman dan calo di terminal Pulo Gadung (Jakarta Timur).	Calo	Makelar	✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'calo' untuk menggantikan 'makelar' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Calo' berarti orang yang menjadi perantara dan memberikan jasanya untuk menguruskan sesuatu berdasarkan upah. Digunakan 'calo' karena isi berita mengenai	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												suatu bentokan antara preman dan orang-orang yang bekerja sebagai penjual tiket namun bukan dari biro penjualan tiket resmi karena ingin mendapatkan keuntungan di terminal Pulo Gadung. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'makelar' diganti dengan 'calo'.	
93	Redaksi Pagi 05 April 2011	Puluhan warga dari sebuah organisasi kedaerahan, senin malam kemarin masih menggerombol di lokasi kejadian setelah sore sebelumnya terjadi bentrok dengan para calo di terminal Pulo Gadung yang mengakibatkan lima anggotanya luka-luka.	Menggerombol	Berkumpul	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menggerombol' untuk menggantikan 'berkumpul' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Menggerombol' berarti berkumpul membentuk kelompok (kawan-an pengacau) . digunakan 'menggerombol' karena isi berita mengenai puluhan warga dari sebuah organisasi yang berkumpul untuk siap melawan para calo-calo yang hari sebelumnya telah terjadi bentrok yang menyebabkan lima anggotanya luka-luka. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'berkumpul' diganti dengan 'menggerombol'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
94	Redaksi Pagi 05 april 2011	Sejumlah spanduk dan poster gubernur Banten Ratu Ageng Cosia yang ada di alun-alun kota Banten dicopot paksa dan dibakar.	Dicopot	Dilepas	✓						✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dicopot' untuk menggantikan 'dilepas' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik. 'Dicopot' berarti ditanggalkan, dilepaskan (dari ikatan dsb). Digunakan 'dicopot' karena isi berita mengenai beberapa sejumlah spanduk dan poster gubernur Banten yang dilepaskan dengan paksa kemudian dibakar. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dilepaskan' diganti dengan 'dicopot'.
95	Redaksi Pagi 05 April 2011	Angkutan kota yang mangkal disejumlah titik, semakin membuat jalan ini semerawut, sebanding dengan pengguna jalan yang mengikuti kesemerawutan ini.	Kesemerawutan	Ketidakteraturan	✓					✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'kesemerawutan' untuk menggantikan 'ketidakteraturan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Kesemerawutan' berarti keadaan yang tidak rapi, teratur dan terkesan berantakan dan tidak enak dipandang mata. Digunakan 'kesemerawutan' karena isi berita mengenai angkutan kota yang suka berhenti	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												Dipinggir jalan Ibu Kota membuat Jakarta semakin tidak teratur dalam menggunakan jalan umum yang tersedia dan pengguna jalan yang lain pun mengikuti ketidakteraturan yang ada sehingga membuat tidak tampak indah untuk dipandang. Karena untuk menekankan isi kalimat maka “ketidakteraturan” diganti dengan “kesemerawutan”.	
96	Redaksi Pagi 05 April 2011	Sementara supir truk diamankan petugas ke Mapolres untuk menghindari amukan warga.	Amukan	Amarah	✓					✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata ‘amukan’ untuk menggantikan ‘amarah’ yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. ‘Amukan’ berarti serangan membabi buta. Digunakan ‘amukan’ karena isi berita mengenai petugas Mapolres yang mengamankan supir truk untuk menghindari kemarahan warga karena telah menabrak seorang pelajar. Karena untuk menekankan isi kalimat maka ‘amarah’ diganti dengan ‘amukan’.	
97	Redaksi Pagi 05 April 2011	Seolah sudah menjadi hal biasa,	Cuek	Tidak peduli	✓					✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		para pengendara motor, mobil dan angkutan umum seperti metromini, cuek saja menerobos lampu merah.											menggunakan kata 'cuek' untuk menggantikan 'tidak peduli' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Cuek' berarti masa bodah atau tidak acuh. Digunakan 'cuek' karena isi berita mengenai para pengendara mobil, dan angkutan umum seperti metromina yang sudah tidak peduli lagi dengan peraturan lalu lintas seperti menerobos lampu merah. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'tidak peduli' diganti dengan 'cuek'.
98	Redaksi Pagi 05 April 2011	Kali ini anggota Brimob di Gorontalo mampu menyedot perhatian puluhan ribu pengguna internet.	Menyedot	Menarik	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menyedot' untuk menggantikan 'menarik' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Menyedot berarti' berarti mengambil bagian lain, menghabiskan, menghisap, atau menghirup. Digunakan 'menyedot' karena isi berita mengenai aksi Brimob Gorontalo yang dapat mempengaruhi dan membangkitkan hasrat untuk memperhatikannya dari puluhan

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												ribu pengguna internet dan aksi yang dilakukannya. Karena untuk menekankan isi kalimat, maka 'menarik' diganti dengan 'menyedot'.	
99	Redaksi Pagi 05 April 2011	Dalam waktu enam hari dengan menyanyikan lagu India secara lypsing dan Taufik, aksi polisi berseragam ini menjadi perbincangan di dunia maya dan mendapat apresiasi positif dari masyarakat Gorontalo sebaliknya instansi Mabes Polri justru mengecam petugas jaga ini dan berencana memberikan sanksi.	Mengecam	Mengkritik	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mengecam' untuk menggantikan 'mengkritik' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mengecam' berarti menyelidiki (mengamat-amati) dengan teliti, mencamkan, mengkritik atau mencela. Digunakan 'mengecam' karena isi berita mengenai Aksi Briptu Norman yang mendapat sambutan positif dari masyarakat justru diberi pendapat kurang baik (dikritik) oleh Mabes Polri bahkan berencana diberikan sanksi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'mengkritik' diganti dengan 'mengecam'.
100	Redaksi Pagi 05 April 2011	Video lypsing sang Brigadir ini kini menggegerkan dunia maya. Sejak diunggah ke	Menggegerkan	Meramaikan	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menggegerkan' untuk menggantikan 'meramaikan'

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata

A2= pengasaran dengan bentuk frase

A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan

B2= disfemisme bidang sosial

B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		situs youtube enam hari lalu, nyaris 30 ribu pengunjung di point net.											yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mengegegerkan' berarti kejadian yang membuat riuh ramai tidak keruan, gempar, heboh, atau ribut. Digunakan 'mengegegerkan' karena isi berita mengenai video lypsing yang membuat ramai membicarakannya di dunia maya karena selama enam hari sudah dikunjungi sebanyak 30 ribu masyarakat. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'meramaikan' diganti dengan 'mengegegerkan'.
101	Redaksi Pagi 05 April 2011	Mabes Polri bahkan juga buka mulut karena merasa dipermalukan dengan video ini.	Buka mulut	Berbicara		✓			✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'buka mulut' untuk menggantikan 'berbicara' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Buka mulut' berarti membuka bagian mulutnya (berpendapat, mulai berbicara). Digunakan 'buka mulut' karena isi berita mengenai Mabes Polri yang sebelumnya tidak ingin berpendapat tentang video lypsing akhirnya mengeluarkan pendapatnya (berbicara) karena sudah merasa dipermalukan.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'berbicara' diganti dengan 'berbicara'.
102	Redaksi Pagi 05 April 2011	Aksi komplotan wanita pengutil pakaian terekam kamera pengintai CCTV	Komplotan	Kelompok	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'komplotan' untuk menggantikan 'kelompok' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Komplotan' berarti persekutuan secara rahasia yang bermaksud melakukan kejahatan. Digunakan 'komplotan' karena isi berita mengenai sekelompok wanita yang melakukan tindakan kejahatan yaitu mengutil pakaian (mencuri) dan terekam kamera CCTV. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'kelompok' diganti dengan 'komplotan'.
103	Redaksi Pagi 05 April 2011	Dede terus menangis histeris di samping jenazah suaminya yang sudah terbujur kaku.	Terbujur	Terbaring	✓				✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'terbujur' untuk menggantikan 'terbaring' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Terbujur' berarti terletak membujur, terbaring (menggeletak).

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												Digunakan 'terbujur' karena isi berita mengenai seorang istri yang menangisi suaminya yang sudah menjadi jenazah dan terbaring kaku. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'terbaring diganti dengan 'terbujur'.	
104	Redaksi Pagi 07 April 2011	Supporter bola Indonesia makin brutal dan gemar tawuran.	Brutal	Kasar	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'brutal' untuk menggantikan 'kasar' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Brutal' berarti kurang ajar, tidak sopan, kasar, biadab atau melakukan tindakan dengan kekerasan. Digunakan 'brutal' karena isi berita mengenai supporter bola yang betindak kasar dan suka tawuran. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'kasar' diganti dengan 'brutal'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme							Analisis
					Bentuk			Bidang				
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4	
105	Redaksi Pagi 07 April 2011	Entah siapa yang memulai, yang pasti aksi tawuran kedua kelompok ini seperti dirasuki dendam dan amarah dari masing-masing kelompok.	Dirasuki	Dipengaruhi	✓			✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dirasuki' untuk menggantikan 'dimasuki' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang kepercayaan. 'Dirasuki' berarti memasuki tubuh manusia (tentang roh jahat, dsb). Digunakan 'dirasuki' karena isi berita mengenai kedua kelompok tawuran masyarakat yang selalu dimasuki perasaan dendam dan amarah untuk saling serang. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dimasuki' diganti dengan 'dirasuki'.
106	Redaksi Pagi 07 April 2011	Pemirsa, wajah bola Indonesia gampang berubah. Dari tontonan seni mengolah si kulit bundar menjadi tawuran massal yang mengandalkan amarah dan otot .	Otot	Kekuatan fisik	✓				✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'otot' untuk menggantikan 'kekuatan fisik' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang kepercayaan. 'Otot' berarti urat yang keras dari bagian tubuh. Digunakan 'otot' karena isi berita mengenai pendukung sepak bola yang kurang sportif dan biasanya biasanya diakhir pertandingan sepak bola selalu mengandalkan amarah dan kekuatan fisik dalam menghadapi	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata

A2= pengasaran dengan bentuk frase

A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan

B2= disfemisme bidang sosial

B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												lawannya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'kekuatan fisik' diganti dengan 'otot'.	
107	Redaksi Pagi 07 April 2011	Namun, ketika supporter pada semangat kedaerahan saat mendukung tim kesebelasannya, maka baik pada Liga Super Indonesia maupun Liga Primer Indonesia yang tampak umumnya hanya semangat emosional, amarah.	Terkotak-kotak	Terbagi-bagi	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'terkotak-kotak' untuk menggantikan 'terbagi-bagi' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Terkotak-kotak' berarti terpisah-pisah, terbagi-bagi, terpecah-pecah. Digunakan 'terkotak-kotak' karena isi berita mengenai ketika supporter bola yang terbagi-bagi (terpecah-pecah) ketika terlalu semangat dengan daerah tim kesebelasannya maka yang tampak hanya semangat emosional dan amarah. Karena ingin menekankan isi kalimat maka 'terbagi-bagi' diganti dengan 'terkotak-kotak'
108	Redaksi Pagi 07 April 2011	Anarkisme tidak hanya monopoli supporter bola, tapi juga bisa muncul di tengah	Segelintir	Sebagian	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'segelintir' untuk menggantikan 'sebagian'

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		masyarakat yang gampang marah dan main hakim sendiri.											yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Segelintir' berarti sekumpulan kecil (sedikit manusia). Digunakan 'segelintir' karena isi berita mengenai anarkisme tidak hanya dilakukan sebagian orang tapi juga oleh masyarakat yang gampang marah dan suka main hakim sendiri. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'sebagian' diganti dengan 'segelintir'.
109	Redaksi Pagi 22 Maret 2011	Kapolri Jendral Timoer Pradopo membantah, bahwa kepala difisi profesi dan pengamanan Polri Inspektur Jendral Budi Gunawan adalah salah satu korban Malinda Dee yang menggelapkan uang nasabah di city bank Jakarta senilai milyaran rupiah.	Menggelapkan	Memaniplulasi	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menggelapkan' untuk menggantikan 'memaniplulasi' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Menggelapkan' berarti menggunakan (uang, barang, dsb) secara tidak sah, korupsi. Digunakan 'menggelapkan' karena isi berita mengenai Kapolri yang membantah bahwa Jendral Budi Gunawan telah menjadi korban perbuatan curang (korupsi) terhadap uang nasabah di City Bank. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'memaniplulasi'

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													diganti dengan 'menggelapkan'.
110	Redaksi Pagi 07 April 2011	Selain merugikan para supir, terminal bayangan juga dituding sebagai ladang pungutan liar bagi oknum petugas.	Pungutan liar	Iuran ilegal		✓						✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'pungutan liar' untuk menggantikan 'iuran ilegal' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Pungutan liar' berarti pendapatan memungut yang dilakukan tidak resmi atau tidak diakui. Digunakan 'pungutan liar' karena isi berita mengenai terminal bayangan yang suka meminta iuran tidak resmi kepada supir yang dilakukan oknum petugas dan merugikan supir. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'iuran ilegal' diganti dengan 'pungutan liar'.
111	Redaksi Pagi 07 April 2011	Carut-marut lalu lintas ibu kota seakan tidak akan ada habisnya.	Carut-marut	Ketidakteraturan	✓				✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'carut-marut' untuk menggantikan 'Ketidakteraturan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													'Carut-marut' berarti segala corang-moreng (goresan) goresan yang tidak keruan arahnya atau dapat dikatakan segala sesuatu yang tidak teratur arahnya. Digunakan 'Carut-marut' karena isi berita mengenai lalu lintas ibu kota yang semakin tidak teratur dan tidak tertib lalu lintas menjadi masalah yang tidak ada habisnya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'ketidakteraturan' diganti dengan 'carut-marut'.
112	Redaksi Pagi 07 April 2011	Menyusul gegernya dunia sosialita dengan aksi lypsing India oleh Briptu Norman Kamaru dari kesatuan kota Gorontalo.	Gegernya	Ramainya	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'gegernya' untuk menggantikan 'ramainya' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Geger' berarti riuh ramai tidak keruan, gempar, heboh, ribut. Digunakan 'gegernya' karena isi berita karena mengenai video lypsing Briptu Norman yang tengah ramai dibicarakan di kalangan masyarakat. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'ramainya' diganti dengan 'gegernya'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
113	Redaksi Pagi 07 April 2011	Lantaran malu mempunyai organ yang menganga di luar tubuh ini membuat korban enggan meneruskan sekolah.	Menganga	Terbuka	✓					✓			<p>Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menganga' untuk menggantikan 'terbuka' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial.</p> <p>'Menganga' berarti membuka lebar, terbuka lebar. Digunakan 'menganga' karena isi berita mengenai karena organ tubuh yang terbuka lebar maka membuat seorang siswa enggan meneruskan sekolah karena malu. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'terbuka' diganti dengan 'menganga'.</p>
114	Redaksi Pagi 07 April 2011	Pelatih silat, hajar muridnya hingga tewas.	Hajar	Memukul	✓							✓	<p>Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'hajar' untuk menggantikan 'memukul' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum.</p> <p>'Hajar' berarti memukul sebagai hukuman, membuat tidak berdaya, memukul supaya jera. Digunakan 'hajar' karena isi berita mengenai seorang murid yang dipukuli pelatih silatnya hingga tidak berdaya (tewas). Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'memukul' diganti dengan 'hajar'.</p>

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
115	Redaksi Pagi 07 April 2011	Korban tidak kuat tiba-tiba roboh dan langsung dilarikan ke rumah sakit tapi nyawa korban tidak tertolong.	Roboh	Jatuh	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'roboh' untuk menggantikan 'jatuh' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Roboh' berarti jatuh, tidak dapat bertahan lagi. Digunakan 'roboh' karena isi berita mengenai karena dipukuli terus menerus maka korban terjatuh karena sudah tidak dapat bertahan lagi dan akhirnya dibawa ke rumah sakit namun tidak nyawanya tidak tertolong. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'jatuh' diganti dengan 'roboh'.
116	Redaksi Pagi 07 April 2011	Korban dipukul, dicakar, dan dijambak hingga mengalami luka pada bagian bibirnya.	Dijambak	Ditarik rambutnya	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dijambak' untuk menggantikan 'ditarik rambutnya' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Dijambak' berarti direnggut (rambut). Digunakan 'dijambak' karena isi berita mengenai siswa yang mengalami luka-luka karena telah dipukul, dicakar, dan ditarik rambutnya oleh gurunya

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'ditarik rambutnya' diganti dengan 'dijambak'.
117	Redaksi Pagi 07 April 2011	Namun, orang tua korban melihat gelagat aneh dari sang anak dan mendesak korban untuk berserita.	Gelagat	Tingkah laku	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'gelagat' untuk menggantikan 'tingkah laku' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Gelagat' berarti menjadi tanda atau alamat akan terjadinya suatu peristiwa, gerak-gerik, tingkah laku. Digunakan 'gelagat' karena isi berita mengenai orang tua yang melihat tingkah laku anaknya aneh seolah telah-telah terjadi sesuatu sehingga orangtuanya mendesak anaknya untuk bercerita. Karena untuk menandakan isi kalimat 'tingkah laku' diganti dengan 'gelagat'.
118	Redaksi Pagi 07 April 2011	Diduga dipicu minuman keras, seorang gadis 13 tahun di Pamangkasan Madura, nyaris menjadi korban perkosaan .	Perkosaan	Tindakan asusila	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'perkosaan' untuk menggantikan 'tindakan asusila' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Perkosaan' berarti tindakan

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													menundukan dengan kekerasan,memaksa dengan kekerasan atau menggagahi. Digunakan 'perkosaan' karena isi berita mengenai Seorang gadis 13 tahun yang nyaris menjadi korban tindakan asusilla karena saat ditemukan korban sudah dalam keadaan celana terbuka dan pakaian terangkat. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'tindakan asusila' diganti dengan 'perkosaan'.
119	Redaksi Pagi 07 April 2011	Korban yang masih setengah sadar mengaku dicekoki minuman keras oleh pelaku.	Dicekoki	Dipaksa minum	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dicekoki' untuk menggantikan 'dipaksa minum' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Dicekoki' berarti diminumkan dengan paksa. Digunakan 'dicekoki' karena isi berita mengenai seorang korban tindak asusila yang dipaksa meminum minuman keras oleh pelaku hingga tak sadarkan diri. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dipaksa minum' diganti dengan 'dicekoki'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata

A2= pengasaran dengan bentuk frase

A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan

B2= disfemisme bidang sosial

B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
120	Redaksi Pagi 12 April 2011	Di kawasan Taman sari Jakarta Barat, sejumlah kios dibongkar dengan alasan menjadi penyebab banjir padahal selama ini pedagangnya juga dipungut upeti.	Dibongkar	Dirusak	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dibongkar' untuk menggantikan 'dirusak' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Dibongkar' berarti dirusak atau dirobohkan. Digunakan 'dibongkar' karena isi berita mengenai Sebuah kios yang sengaja dirusak oleh pihak yang berwajib karena dianggap menjadi penyebab banjir. Karena untuk menakankan isi kalimat maka 'dirusak' diganti dengan 'dibongkar'.
121	Redaksi Pagi 12 April 2011	Masyarakat sudah sangat gerah dengan ambisi para wakilnya di Senayan yang tetap ngotot menginginkan renovasi rumahnya dengan anggaran satu triliun lebih.	Gerah	Emosi	✓					✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'gerah' untuk menggantikan 'emosi' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik. 'Gerah' berarti merasa tidak tenang karena ada sesuatu yang mengusik (merangsang, mengganggu, dsb) merasa ingin bergerak (bertindak, meninggalkan tempat). Digunakan 'gerah' karena isi berita mengenai para wakil rakyat yang terus berambisi untuk membuat gedung baru yang menghabiskan biaya yang sangat mahal dan hal itu	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													sangat memancing emosi (kemarahan) rakyatnya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'emosi' diganti dengan 'gerah'.
122	Redaksi Pagi 12 April 2011	Dengan alasan jenuh, Ia mengungkapkan membuka <i>Table Galaxy tab</i> yang berisi gambar porno .	Porno	Vulgar	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'porno' untuk menggantikan 'vulgar' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Porno' berarti cabul, penggambaran tingkah laku secara erotis dengan lukisan atau tulisan untuk membangkitkan nafsu birahi. Digunakan 'porno' karena isi berita mengenai seorang wakil rakyat yang membuka <i>Table Galaxy tab</i> yang berisi gambar tidak sopan, dan terbuka yang dapat menimbulkan nafsu birahi bagi yang melihatnya, untuk menghilangkan rasa jenuhnya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'vulgar' diganti dengan 'porno'.
123	Redaksi Pagi 12 April 2011	Meski menggerayangi sekujur tubuh Nurdin	Menggerayangi	Melekat	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												<p>'menggerayangi' untuk menggantikan 'melekat' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial.</p> <p>'Menggerayangi' berarti meraba-raba, merabai, memegang-megang. Digunakan 'menggerayangi' karena isi berita mengenai Nurdin, seseorang yang tidak pernah merasa gatal walaupun ulat bulu menempel dan berjalan-jalan di tubuhnya.</p>	
124	Redaksi Pagi 12 April 2011	Gagap gempita penolakan gedung baru DPR ini memang hanya satu dari sekian banyak kebijakan coba-coba yang dilontarkan DPR walau tidak memiliki tujuan yang jelas kecendrungan ingin menguras ongkos sosial yang begitu mahal.	Menguras ongkos	Menghabiskan biaya		✓					✓	<p>Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'menguras ongkos' untuk menggantikan 'menghabiskan biaya' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik.</p> <p>'Menguras ongkos' berarti menghabiskan atau memeras biaya. Digunakan 'menguras ongkos' karena isi berita mengenai banyak penolakan yang terjadi terkait dengan pembangunan gedung DPR yang baru karena berkecenderungan ingin menghabiskan biaya sosial yang</p>	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												tidak sedikit atau dapat disebut sangat mahal. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'menghabiskan biaya' berarti 'menguras biaya'.	
125	Redaksi Pagi 12 April 2011	Ribuan ulat bulu ini berwarna hitam dan bagian kepala berwarna orange, menyebabkan gatal, bentol, dan rasa panas pada kulit, siswa-siswa di sekolah dasar Ngabalak dan SD Muluk terkena imbasnya .	Imbasnya	Akibatnya	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'imbasnya' untuk menggantikan 'akibatnya' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Imbas' berarti dorongan atau akibat (tanpa disengaja terjadi). Digunakan 'imbasnya' karena isi berita mengenai tanpa disengaja ribuan ulat bulu yang menyebabkan gatal-gatal ini membuat siswa-siswa di SD Muluk terkena akibatnya dari meluasnya perkembangbiakan ulat bulu. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'akibatnya' diganti dengan 'imbasnya'.
126	Redaksi Pagi 12 April 2011	Menghadapi kasus pembajakan kapal yang semakin meruncing ini membuat keluarga Kapten Slamet Jauhari, Kapten kapal MN Sinar	Meruncing	Genting	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'meruncing' untuk menggantikan 'genting' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Meruncing' menjadi genting atau

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		Kudus di perumahan Griya Kencana 2 blok N. Nomor 20 Ciledug Tangerang Banten menghindari kontak sosial dengan masyarakat.											memuncak (tentang perselisihan, keadaan). Digunakan 'meruncing' karena isi berita mengenai kasus pembajakan kapal yang semakin genting atau kritis membuat keluarga Kapten Slamet Jauhan menghindari kontak sosial dengan masyarakat. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'genting' diganti dengan 'meruncing'.
127	Redaksi Pagi 12 April 2011	Sebuah rekaman video kembali mencoreng citra Kepolisian Republik Indonesia.	Mencoreng	Merusak	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mencoreng' untuk menggantikan 'merusak' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Mencoreng' berarti mencoret/menggaris tebal tebal panjang. Digunakan 'mencoreng' karena isi berita mengenai sebuah rekaman video yang dapat menjatuhkan atau merusak (mencoret) nama baik Kepolisian Republik Indonesia. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'merusak' diganti dengan 'mencoreng'.
128	Redaksi Pagi 12 April 2011	Polisi pun terpaksa mengepung rumah tersangka agar tidak	Mengepung	Mengelilingi	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mengepung'

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		melarikan diri dan bersedia diamankan polisi ke kantor Polres Palangkaraya untuk pemeriksaan lebih lanjut.											untuk menggantikan ‘mengelilingi’ yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. ‘Mengepung’ berarti mengelilingi sesuatu sehingga yang dikelilingi atau yang ada di dalamnya tidak dapat meloloskan diri. Digunakan ‘mengepung’ karena isi berita mengenai polisi yang terpaksa mengelilingi rumah Udit supaya tidak melarikan diri untuk pemeriksaan lebih lanjut tentang tindak pengeroyokan yang dilakukannya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka ‘mengelilingi’ diganti dengan ‘mengepung’.
129	Redaksi Pagi 12 April 2011	Sementara itu video berjudul oknum polisi suara yang Badung pecandu yang beredar di internet ini semakin meresahkan warga Bandung.	Badung	Nakal	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata ‘Badung’ untuk menggantikan ‘nakal’ yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. ‘Badung’ berarti suka berbuat kurang baik (tidak menurut, mengganggu), nakal, bandel. Digunakan ‘badung’ karena isi berita mengenai seorang polisi yang berbuat tidak baik dan tidak pantas dicontoh yaitu polisi yang menggunakan narkoba dan

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												videonya meresahkan warga. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'nakal' diganti dengan 'badung'.	
130	Redaksi Pagi 13 April 2011	Tengah malam Jakarta mencekam , dua kelompok warga bentrok, satu tewas.	Mencekam	Menegangkan	✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mencekam' untuk menggantikan 'menegangkan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mencekam' berarti menekan atau keadaan yang mengerikan. Digunakan 'mencekam' karena isi berita mengenai Jakarta yang tengah malam menjadi sangat mengerikan atau membuat takut masyarakat karena terjadi bentrok antar dua kelompok warga dan satu orang tewas. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'menegangkan' diganti dengan 'mencekam'	
131	Redaksi Pagi 13 April 2011	Jalanan di Ibu Kota semakin tak ramah, selain ugal-ugalan, kebiasaan supir ngetem bikin macet.	Ngetem	Menunggu penumpang	✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'ngetem' untuk menggantikan 'menunggu penumpang' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												bidang sosial. 'Ngetem' berarti menunggu penumpang. Digunakan 'ngetem' karena isi berita mengenai keadaan Jakarta yang semakin tak ramah karena kebiasaan supir yang suka ugal-ugalan dan kebiasaan menunggu penumpang di pinggir jalan yang membuat macet. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'menunggu penumpang' diganti dengan 'ngetem'.	
132	Redaksi Pagi 13 April 2011	Kecelakaan maut dua penumpang terjepit, satu tewas, satunya lagi sekarat .	Sekarat	Kritis	✓					✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'sekarat' untuk menggantikan 'kritis' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Sekarat' berarti dalam keadaan saat-saat menjelang kematian (menjelang ajal tiba). Digunakan 'sekarat' karena isi berita mengenai suatu kecelakaan yang mengakibatkan penumpangnya terjepit, satu penumpang tewas dan satunya lagi dalam keadaan kritis dan sangat parah dan membutuhkan bantuan segera	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												untuk menyelamatkan nyawanya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'kritis' diganti dengan 'sekarat'.	
133	Redaksi Pagi 13 April 2011	Pemain Persidaphone menghajar wasit, yang berbuntut amarah pendukung yang ikut memukuli wasit beserta asistennya.	Menghajar	Memukul	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menghajar' untuk menggantikan 'memukul' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Menghajar' berarti memukuli supaya jera (memukuli sebagai hukuman) atau membuat tidak berdaya. Digunakan 'menghajar' karena isi berita mengenai Pemain Persidaphone yang memukuli wasit hingga membuat wasit tidak berdaya karena dibantu juga oleh para pendukungnya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'memukuli' diganti dengan 'menghajar'.
134	Redaksi Pagi 13 April 2011	Pemain Persidaphone menghajar wasit, yang berbuntut amarah pendukung yang ikut memukuli wasit beserta asistennya.	Berbuntut	Berakibat	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'berbuntut' untuk menggantikan 'berakibat' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Berbuntut' berarti mempunyai buntut atau ada lanjutannya

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													(akibatnya). Digunakan 'berbuntut' karena isi berita mengenai pemain Persidaphine yang memukuli wasit mengakibatkan amarah pendukung yang ikut tidak terkendali dan ikut memukuli wasit. Karena untuk menekankan isi kalimat 'berakibat' diganti dengan 'berbuntut'.
135	Redaksi Pagi 13 April 2011	Sepuluh ABK kapal ikan Malaysia dimasukkan ke dalam sel kapal Patroli Hiu Dann 01 dan tetap digiring ke Belawan.	Dimasukkan ke dalam sel	Dipidanakan			✓					✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan klausa 'dimasukkan ke dalam sel' untuk menggantikan 'dipidanakan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Dimasukkan ke dalam sel' berarti suatu tidakan memasukan seseorang ke dalam sel atau penjara karena telah melakukan kesalahan. Digunakan 'dimasukkan ke dalam sel' karena isi berita mengenai ABK kapal ikan Malaysia yang dimasukan ke dalam sel atau penjara karena telah melanggar batas perairan Indonesia kapal patroli hiu Dann 01 dan digiring ke Belawan. Karena untuk menekankan isi

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													kalimat maka 'dipidanakan' diganti dengan 'dimasukkan ke dalam sel'.
136	Redaksi Pagi 13 April 2011	VCD bajakan yang mendompleng ketenarannya ini laris manis diserbu masyarakat Gorontalo	Mendompleng	Menaikkan	✓				✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mendompleng' untuk menggantikan 'menaikkan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mendompleng' berarti ikut bertempat tinggal, makan, naik mobil, dsb dengan cuma-cuma. Digunakan 'mendompleng' karena isi berita mengenai Briptu Norman yang manis berkat VCD ajakan yang membantunya dengan cuma-cuma dalam mendapatkan ketenarannya seperti saat ini. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'menaikkan' diganti dengan 'mendompleng'.
137	Redaksi Pagi 13 April 2011	Meski tampak lelah, selebritis baru Briptu Norman Kamaru harus sabar melayani kerinduan para penggemarnya baik	Menyihir	Menarik perhatian	✓			✓					Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menyihir' untuk menggantikan 'menarik perhatian' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan kepercayaan.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		dalam kalangan sipil maupun rekan kerjanya dan pesona Norman ini telah menyihir warga dari berbagai lapisan											'Menyihir' berarti melakukan atau menggunakan sihir (perbuatan yang ajaib yang dilakukan dengan pesona dan kekuatan gaib (guna-guna dan mantra). Digunakan 'menyihir' karena isi berita mengenai Briptu Norman Kamaru yang menarik perhatian banyak orang hanya karen aksi lypsingnya dalam <i>youtube</i> . Karena ingin menekankan isi kalimat maka 'menarik perhatian' diganti dengan 'menyihir'.
138	Redaksi Pagi 13 April 2011	Jika tadi warga resah dengan ulat bulu, di Jombang Jawa timur, warga juga dikhawatirkan dengan adanya hama tikus .	Hama tikus	Den Bagus		✓		✓					Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'hama tiikus' untuk menggantikan 'den bagus' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang kepercayaan. 'Hama tikus' berarti hewan yang mengganggu produksi pertanian seperti tikus. Digunakan 'hama tikus' karena isi berita mengenai selain ulat bulu tkus-tikus juga membuat warga resah karena dapat merusak area persawahan di Jombang Jawa timur. Karena untuk menekankan

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												isi kalimat maka 'den bagus' diganti dengan 'hama tikus'.	
139	Redaksi Pagi 13 April 2011	Deltras harus malu di kandang nya sendiri karena kalah 0-3 dari Semen Padang.	Kandang	Rumahnya	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'kandang' untuk menggantikan 'rumahnya' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Kandang' berarti kampung, negeri, tempat tinggalnya/ bangunan tempat tinggal binatang. Digunakan 'kandang' karena isi berita mengenai Deltras yang kalah 0-3 dengan Semen Padang di daerahnya (rumahnya) sendiri. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'rumahnya' diganti dengan 'kandang'.
140	Redaksi Pagi 13 April 2011	Satu tewas, orang lainnya sekarat akibat tergencet badan kendaraan dalam kecelakaan maut di jalur Pantura.	Tergencet	Terhimpit	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'tergencet' untuk menggantikan 'terhimpit' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Tergencet' berarti terhimpit, terjepit, atau keadaan tertekan.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												Digunakan 'tergencet' karena isi berita mengenai seorang penumpang suatu kendaraan yang keadaan terhimpit atau tertekan badan kendaraan dan dalam keadaan kritis. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'terhimpit' diganti dengan 'tergencet'.	
141	Redaksi Pagi 13 April 2011	Lotirta tewas akibat hantaman martil di kepala dan tergeletak di garasi.	Tergeletak	Terbaring	✓					✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'tergeletak' untuk menggantikan 'terbaring' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Tergeletak' berarti terletak begitu saja, terlentang, terkapar. Digunakan 'tergeletak' karena isi berita mengenai Lotirta korban hantaman martil yang tewas dan terbaring atau terletak begitu saja di garasi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'terbaring' diganti dengan 'tergeletak'.	
142	Redaksi Pagi 13 April 2011	Mobil dan dua laptop digasak perampok.	Digasak	Dicuri	✓						✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'digasak' untuk menggantikan 'dicuri' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												dengan bidang hukum. 'digasak' berarti diambil dengan kekerasan, dirampas, diserobot. Digunakan 'digasak' karena isi berita mengenai mobil dan dua laptop milik korban dicuri secara paksa oleh perampok. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dicuri' diganti dengan 'digasak'.	
143	Redaksi Pagi 13 April 2011	Seorang oknum pegawai negeri sipil dikeroyok massa karena dianggap memprofokasi pengunjung rasa.	Dikeroyok	Dipukuli	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dikeroyok' untuk menggantikan 'dipukuli' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Dikeroyok' berarti diserang beramai-ramai /dipukul berramai-ramai. Digunakan 'dikeroyok' karena seorang oknum yang dianggap memprofokasi pengunjung rasa dipukuli oleh massa. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dipukuli' diganti dengan 'dikeroyok'.
144	Redaksi Pagi 13 April 2011	Pesantren khusus bagi insan strees di Jawa timur.	Stress	Gangguan jiwa	✓				✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'stress' untuk menggantikan 'gangguan jiwa' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													'Strees' berarti gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang disebabkan oleh faktor lain. Digunakan 'strees' karena isi berita mengenai ada sebuah pesantren yang didirikan untuk santri-santri yang mengalami gangguan mental atau jiwa. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'gangguan jiwa' diganti dengan 'strees'.
145	Redaksi Pagi 13 April 2011	Menurut Kiai dan juga pengasuh Pondok pesantren Asifa, santri yang mengalami gangguan jiwa masing-masing memiliki latar belakang yang berbeda, mulai dari gara-gara patah hati, rumah digusur, kesurupan hingga masalah ekonomi.	Kesurupan	Kerasukan	✓				✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'kesurupan' untuk menggantikan 'kerasukan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang kesurupan. 'Kesurupan' berarti kemasukan (roh jahat dsb), memasuki tubuh manusia (tentang roh jahat dsb). Digunakan 'kesurupan' karena isi berita mengenai para santri yang terkena gangguan jiwa karena berbagai latar belakang salah satunya adalah seseorang yang kemasukan roh-roh jahat. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'kerasukan' diganti dengan 'kemasukan'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata

A2= pengasaran dengan bentuk frase

A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan

B2= disfemisme bidang sosial

B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis	
					Bentuk			Bidang						
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4			
146	Redaksi Pagi 14 April 2011	Ricuh penertiban lahan parkir, seorang ibu protes keras kepada aparat Dishub dan polisi.	Ricuh	Ribut	✓					✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'ricuh' untuk menggantikan 'ribut' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'ricuh' berarti ribut, cekcok atau campur aduk tidak keruan (kacau). Digunakan 'ricuh' karena isi berita mengenai penertiban yang mengakibatkan keributan antara seorang ibu dan aparat Dishub dan polisi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'ribut' diganti dengan 'ricuh'.
147	Redaksi Pagi 14 April 2011	Setelah berkali-kali didamaikan dan dinegosiasi Muspida kabupaten Gianyar, ratusan warga yang dibakar emosi tidak menggubrisnya .	Menggubrisnya	Mempedulikan nya	✓					✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menggubrisnya' untuk menggantikan 'mempedulikannya' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Menggubris' berarti mempedulikan, mengindahkan, memperhatikan. Digunakan 'menggubrisnya' karena isi berita mengenai ratusan warga yang tidak mempedulikan atau memperhatikan ajakan damai dan negosiasi Muspida kabupaten Gianyar.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'mempedulikan' diganti dengan 'menggubris'.
148	Redaksi Pagi 14 April 2011	Empat warga yang diduga sebagai otak kerusuhan diamankan polisi dan untuk Satpol PP masih berjaga di lokasi.	Otak kerusuhan	Provokator		✓						✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'otak kerusuhan' untuk menggantikan 'provokator' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Otak kerusuhan' berarti biang keladi, tokoh, gembong kerusuhan atau keributan. Digunakan 'otak kerusuhan' karena isi berita mengenai empat warga yang membangkitkan kemarahan (penghasut) suatu kerusuhan diamankan polisi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'provokator' diganti dengan 'otak kerusuhan'.
149	Redaksi Pagi 14 April 2011	Sang anggota dewan yang juga ketua badan kehormatan DPRD kota Loksmawe diadukan ke polisi	Diadukan	Dilaporkan	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'diadukan' untuk menggantikan 'dilaporkan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Diadukan' diajukan perkara dsb (kepada hakim, orang yang

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													berkuasa). Digunakan 'diadakan' karena isi berita mengenai Karena melakukan tindakan pidana maka anggota DPRD kota Loksmawe dilaporkan dengan perkara penganiayaan ke polisi. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dilaporkan' diganti dengan 'diadakan'.
150	Redaksi Pagi 14 April 2011	Adanya <i>Indonesia Coreption Watch</i> mencium adanya gelagat tak baik beraroma korupsi di balik sikap ngotot para petinggi DPR yang tetap akan merealisasikan pembangunan gedung.	Ngotot	Berkeras hati	✓						✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'ngotot' untuk menggantikan 'berkeras hati' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik. 'Ngotot' berarti tidak mau mengalah, berkeras hati, atau berikeras. Digunakan karena isi berita mengenai para petinggi DPR yang ingin tetap memaksakan merealisasikan pembangunan gedung baru DPR. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'berkeras hati' diganti dengan 'ngotot'.
151	Redaksi Pagi 14 April 2011	Dari hasil penelitian ICW menemukan adanya dua dugaan	Penyelewengan	Penyimpangan	✓						✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		<p>penyelewengan dari rencana pembangunan gedung DPR yakni dugaan pelanggaran prosedur perencanaan dan dugaan <i>mark up</i> dalam rencana pembangunan gedung.</p>										<p>'penyelewengan' untuk menggantikan 'penyimpangan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik.</p> <p>'Penyelewengan' berarti proses, cara pembuatan menyeleweng, penyimpangan, pengkhianatan, penyalahgunaan, penyimpangan tanpa landasan. Digunakan 'penyimpangan' karena isi berita mengenai ICW menemukan adanya penyimpangan dan penyalahgunaan dari rencana pembangunan gedung DPR yakni dugaan pelanggaran prosedur perencanaan dan dugaan <i>mark up</i> dalam rencana pembangunan gedung. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'penyimpangan' diganti dengan 'penyelewengan'.</p>	
152	Redaksi Pagi 14 April 2011	<p>Aroma busuk dibalik pembangunan gedung DPR melalui <i>mark up</i> anggaran ini bukan cerita baru yang sudah dilakukan wakil rakyat.</p>	Aroma busuk	Kecurangan		✓				✓		<p>Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'aroma busuk' untuk menggantikan 'kecurangan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang politik.</p> <p>'Aroma busuk' berarti sesuatu yang dapat dicium dan hal tersebut bersifat jelek atau tidak menyenangkan / rencana tidak baik atau jelek. Digunakan 'aroma busuk' karena isi berita mengenai</p>	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												tindakan jelek atau buruk sudah dapat terlihat dibalik pembangunan gedung DPR melalui <i>mark up</i> anggaran bukan suatu hal yang baru. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'kecurangan' diganti dengan 'aroma busuk'.	
153	Redaksi Pagi 14 April 2011	Beberapa tempat penjualan VCD bajakan selalu ramai dikunjungi, untuk setiap VCD bajakan, pedagang tidak menaikkan harga .	Menaikkan harga	Penyesuaian harga baru		✓				✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menaikkan harga' untuk menggantikan 'penyesuaian harga baru' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Menaikkan harga' berarti menjadikan harga bertambah tinggi. Digunakan 'menaikkan harga' karena isi berita mengenai VCD bajakan Briptu Norman yang ramai dicari namun tidak terjadi penyesuaian harga baru walaupun VCD tersebut banyak dicari. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'penyesuaian harga baru' diganti dengan 'kenaikan harga'.	
154	Redaksi Pagi 14 April 2011	Penertiban parkir liar di jalan Pemuda Jakarta timur, rabu siang	Parkir liar	Parkir illegal		✓				✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'parkir liar'	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
		diwarnai kerusuhan.											untuk menggantikan 'parkir ilegal' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Parkir liar' berarti parkir yang dilakukan tidak resmi atau tidak diakui. Digunakan 'parkir liar' karena isi berita mengenai penertiban parkir-parkir yang ada dipinggir jalan Pemuda Jakarta Timur yang tidak akui dan tidak resmi ini Rabu siang diwarnai keributan. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'parkir ilegal' diganti dengan 'parkir ilegal'.
155	Redaksi Pagi 14 April 2011	Dengan dalih menjalankan tugas sesuai peraturan daerah, petugas gabungan Dinas Perhubungan DKI Jakarta dan Lit Lintas Polda Metro Jaya berhasil menjaring puluhan motor dan mobil yang menyalahi aturan.	Menjaring	Menangkap	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menjaring' untuk menggantikan 'menangkap' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Menjaring' berarti memperoleh, menemukan, menyeleksi, menangkap. Digunakan 'menjaring' karena isi berita mengenai Dinas Perhubungan DKI Jakarta dan Lit Lintas Polda Metro Jaya berhasil mendapati dan menangkap puluhan motor dan mobil yang menyalahi aturan. Karena untuk menekankan isi

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													kalimat maka 'menangkap' diganti dengan 'menjaring'.
156	Redaksi Pagi 14 April 2011	Citra buruk petugas mengejar rupiah dibalik alasan penertiban membuat berang seorang Ibu yang menolak diberi surat tilang.	Berang	Emosi	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'berang' untuk menggantikan 'emosi' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Berang' berarti sangat marah atau sangat gusar. Digunakan 'berang' karena isi berita mengenai Seorang ibu yang merasa penertiban parkir hanya untuk mendapatkan uang tambahan dari oknum petugas membuat ibu tersebut sangat marah dengan aksi yang dilakukannya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'emosi' diganti dengan 'berang'.
157	Redaksi Pagi 14 April 2011	Citra buruk petugas mengejar rupiah dibalik alasan penertiban membuat berang seorang Ibu yang menolak diberi surat tilang.	Mengejar rupiah	Mencari uang		✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan frase 'mengejar rupiah' untuk menggantikan 'mencari uang' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mengejar rupiah' berarti berusaha keras hendak mencapai atau

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												mendapat rupiah (mata uang Indonesia). Digunakan 'mengejar rupiah' karena isi berita mengenai citra buruk yang dilakukan petugas yang menilang mobil atau motor yang dianggap salah parkir hanya lah alasan untuk mendapatkan uang dengan berbagai cara. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'mencari uang' diganti dengan 'mengejar rupiah'.	
158	Redaksi Pagi 14 April 2011	Tanpa penanganan serius, parkir liar yang memakan badan jalan pun semakin menambah ruwet masalah di Ibu kota.	Ruwet	Kalut	✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'ruwet' untuk menggantikan 'kalut' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Ruwet' berarti kusut, kalut, sulit, rumit. Digunakan 'ruwet' karena isi berita mengenai parkir liar atau illegal yang terjadi di Jakarta akan menambah kalut masalah yang ada di Ibu kota. Karena untuk menekankan isi kalimat maa 'kalut' diganti dengan 'ruwet'.	
159	Redaksi Pagi 14 April 2011	Semakin hari Jakarta terasa semakin sempit, semakin semerawut .	Semerawut	Tidak teratur	✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'semerawut' untuk menggantikan 'tidak teratur' yang dirasa lebih halus dalam	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													kaitannya dengan bidang sosial. 'Semerawut' berarti acak-acakan atau keadaan yang tidak teratur. Digunakan 'semerawut' karena isi berita mengenai keadaan Jakarta yang semakin hari semakin sempit dan semakin tidak teratur atau tidak beraturan. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'tidak teratur' diganti dengan 'semerawut'.
160	Redaksi Pagi 14 April 2011	Dalam sehari mereka bisa mengantongi lebih dari Rp 200.000,00 meskipun mereka acap kali mendapat teguran.	Mengantongi	Memperoleh	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mengantongi' untuk menggantikan 'memperoleh' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Mengantongi' berarti memasuki ke dalam kantong, memperoleh, menerima. Digunakan 'mengantongi' karena isi berita mengenai seorang tukang parkir liar yang mendapatkan penghasilan lebih dari Rp 200.000,00 meskipun sering mendapat teguran. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'memperoleh' diganti dengan 'mengantongi'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
161	Redaksi Pagi 14 April 2011	Uang setoran ini ternyata tidak dinikmati sendiri pemilik lahan, sebagian harus dibagikan pihak lain agar pembuangan tinja illegal ini lancar.	Uang setoran	Iuran		✓				✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'uang setoran' untuk menggantikan 'iuran' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Uang setoran' berarti uang yang digunakan untuk setoran atau jumlah uang yang dibayarkan dari seseorang kepada pihak lain setiap bulan. Digunakan 'uang setoran' karena isi berita mengenai uang yang selalu diberikan kepada pemilik lahan yang dilakukan oleh pemilik mobil tinja agar pembuangan tinja illegal dapat terus berjalan. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'iuran' diganti dengan 'uang setoran'.
162	Redaksi Pagi 14 April 2011	Kulit merah dan bentol-bentol di sekujur tubuh kini bukan lagi hal aneh bagi warga di jalan sekertaris RT 15/ RW 07 Tanjung Duren Jakarta Barat.	Sekujur	Seluruh	✓					✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'sekujur' untuk menggantikan 'seluruh' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Sekujur' berarti seluruh (tentang tubuh). Digunakan 'sekujur' karena isi berita mengenai Kulit merah dan bentol-bentol yang terjadi di semua bagian tubuh atau	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													seluruh tubuh bukan suatu hal yang aneh bagi warga Tanjung Duren Jakarta Barat. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'seluruh' diganti dengan 'sekujur'.
163	Redaksi Pagi 14 April 2011	Tragis sekaligus ironis hanya karena hanya karena tersinggung mertua nekat menghabisi menantunya sendiri.	Menghabisi	Menghilangkan nyawa	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'menghabisi' untuk menggantikan 'menghilangkan nyawa' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Menghabisi' berarti menghilangkan nyawa, atau membunuh. Digunakan 'menghabisi' karena isi berita mengenai seorang mertua yang nekat membunuh atau membuat nyawa orang lain (menantunya) hilang hanya karena tersinggung dengan ucapannya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'menghilangkan nyawa' diganti dengan 'menghabisi'.
164	Redaksi Pagi 14 April 2011	Ina adik korban menangis histeris hingga jatuh pingsan, saat melihat jenazah Edi sudah tergelimpang kaku.	Tergelimpang	Terbaring	✓				✓				Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'tergelimpang' untuk menggantikan 'terbaring' yang dirasa lebih halus dalam

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata

A2= pengasaran dengan bentuk frase

A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan

B2= disfemisme bidang sosial

B3= disfemisme bidang politik

B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
													kaitannya dengan bidang sosial. 'Tergelimpang' berarti terbaring (di tanah dsb)/ menggeletak. Digunakan 'terbujur' karena isi berita mengenai seorang Adik yang menangis karena melihat jenazah kakaknya yang sudah terbaring kaku tak bergerak sedikitpun (tewas). Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'terbaring' diganti dengan 'tergelimpang'.
165	Redaksi Pagi 14 April 2011	Tangis histeris keluarga korban tidak terbendung saat mengetahui Karlina, tewas mengenaskan akibat dibantai Simorang mertuanya sendiri.	Dibantai	Dibunuh	✓							✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'dibantai' untuk menggantikan 'dibunuh' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Dibantai' berarti dibunuh secara kejam dengan korban lebih dari seorang. Digunakan 'dibantai' karena isi berita mengenai keluarga korban yang menangis keluarganya Karlina yang tewas dibunuh dengan dibacpk bagian leher dan paha hingga nyaris putus oleh Simorang mertuanya sendiri. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'dibunuh' diganti dengan 'dibantai'.

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
166	Redaksi Pagi 14 April 2011	Ibu korban yang mendengar teriakan sang cucu langsung masuk ke dalam rumah dan mendapati korban terkapar bersimbah di kamar tidur	Terkapar	Terbaring	✓					✓			Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'terkapar' untuk menggantikan 'terbaring' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'Terkapar' berarti terkapar tidak diperhatikan atau tidak beraturan / terhantar. Digunakan 'terkapar' karena isi berita mengenai Korban pembunuhan yang ditemukan ibu korban dengan keadaan terbaring dan dibiarkan begitu aja oleh pembunuhnya dengan tubuh bersimbah darah di kamar tidur. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'terbaring' diganti dengan 'terkapar'.
167	Redaksi Pagi 14 April 2011	Tanpa berfikir panjang pelaku mencabut parang dipinggangnya dan langsung membacok leher dan paha korban hingga nyaris putus.	Membacok	Membelah	✓						✓	Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'membacok' untuk menggantikan 'membelah' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang hukum. 'Membacok' berarti mentak (membelah dsb) dengan barang tajam yang dihujamkan keras-keras. Digunakan 'membacok' karena isi berita mengenai korban pembunuhan yang dibunuh	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum

No	Sumber Data	Kalimat Data	Unsur Yang Mengandung Disfemisme	Bentuk Asal/Bentuk Yang Lebih Halus	Analisis Disfemisme								Analisis
					Bentuk			Bidang					
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4		
												menggunakan parang dengan membelah (menebas) bagian leher dan paha hingga nyaris putus. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'membelah' diganti dengan 'membacok'.	
168	Redaksi Pagi 14 April 2011	Presiden Cheko Vaclau Klaus tertangkap kamera ketika membuat gerakan yang membuat orang mencibirnya , ketika kunjungannya di Chili.	Mencibir	Membicarakan	✓					✓		Kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa disfemisme karena menggunakan kata 'mencibir' untuk menggantikan 'membicarakan' yang dirasa lebih halus dalam kaitannya dengan bidang sosial. 'mencibir' berarti mengajurkan bibir bawah ke depan untuk menyatakan tidak senang (mengejek, mencemoohkan). Digunakan 'mencibir' karena isi berita mengenai Presiden Cheko tertangkap kamera mengambil pena Presiden Chili sehingga membuat banyak orang membicarakan keburukan presiden Cheko yang telah mengambil pena rekannya. Karena untuk menekankan isi kalimat maka 'membicarakan' diganti dengan 'mencibir'.	

Keterangan :

A1= pengasaran dengan bentuk kata
A2= pengasaran dengan bentuk frase
A3= pengasaran dengan bentuk klausa

B1= disfemisme bidang kepercayaan
B2= disfemisme bidang sosial
B3= disfemisme bidang politik
B4 = disfemisme bidang hukum